

Periode : Semester Genap 2019 / 2020
Tahun : 2020
Skema Abdimas : 1. Program Kemitraan Masyarakat
Tema Renstra : 7. Pembangunan Manusia & Daya Saing Bangsa
(Human Development & Competitiveness)

LAPORAN
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

“PKM Pemberdayaan Kompetensi Pedagogik Berbasis Kemampuan Reflektif Untuk Peningkatan Kualitas Interaksi Pembelajaran di SDN Duri Kepa 03”



Oleh :

Dr. Ratnawati Susanto, S.Pd.,MM.,M.Pd	(0329056804)
Dr. Harlinda Syofyan, S.Si.,M.Pd	(0424027302)
Yuli Azmi Rozali, M.Psi.,Psikolog	(0305077408)
Mahwar Alfian Nisa	(20181101030)
Cut Alfina Umri	(20171101062)
Bellina Dwi Nurlinda	(20181101016)
Oktafiani	(20181101044)
Tantri Hartika Lestari	(20181101053)

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Esa Unggul
Tahun 2020

Halaman Pengesahan Laporan
Program Pengabdian Masyarakat
Universitas Esa Unggul

1. Judul Kegiatan Abdimas : PKM Pemberdayaan Kompetensi Pedagogik Berbasis Kemampuan Reflektif Untuk Peningkatan Kualitas Interaksi Pembelajaran di SDN Duri Kepa 03
2. Nama mitra sasaran : SDN Duri Kepa 03 Pagi
3. Ketua tim
 - a. Nama : Dr. Ratnawati Susanto, S.Pd.,M.M.,M.Pd
 - b. NIDN : 0329056804
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor
 - d. Fakultas/Prodi : FKIP / PGSD
 - e. Bidang keahlian : PGSD
 - f. Telepon : 08592139088 / 08999306089
 - g. Email : ratnawati@esaunggul.ac.id
4. Jumlah Anggota Dosen : 3 orang
5. Jumlah Anggota Mahasiswa : 5 orang
6. Lokasi Kegiatan mitra
 - a. Alamat : Jl. Mangga Raya 18 RT 002 / RW 003
 - b. Kabupaten / Kota : Jakarta Barat
 - c. Propinsi : DKI Jakarta
7. Periode Waktu Kegiatan : April – September 2020
8. Luaran yang Dihasilkan :
 - Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal ber ISSN (International Journal of Community Service Learning (Undiksha)).
 - Satu artikel pada media massa cetak/elektronik.
 - Video Kegiatan.
 - Peningkatan daya saing secara kuantitas dan kualitas peran pemberdayaan guru dan siswa dengan penerapan PKM Peningkatan Kompetensi Pedagogik Berbasis Kemampuan Reflektif Untuk Meningkatkan Pemahaman Karakteristik Peserta Didik dan Kualitas Interaksi Pembelajaran di SDN Duri Kepa 03”
 - Peningkatan tata nilai masyarakat dalam budaya, sosial terhadap pelaksanaan pendidikan untuk semua dan kesehatan anak dalam keluarga.
 - Hak Kekayaan Intelektual : HI.
9. Usulan Realisasi Anggaran
 - a. Dana Internal : Rp. 5.990.000,-
 - b. Sumber Dana Lain (1) : -
 - c. Sumber Dana Lain (2) : -

Jakarta, 31 Agustus 2020

Mengetahui
Dekan FKIP

Ketua Pelaksana Abdimas



Dr. Harlinda Syofyan, S.Si.,M.Pd
NIDN/K: 424027302 / 214070540

Dr. Ratnawati Susanto, S.Pd.,M.M.,M.Pd
NIDN/K: 0329056804 / 216090644

Mengetahui,
Ka. LPPM



Dr.. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz., M.Sc

NIK. 209100388

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

I. IDENTITAS

a. Identitas Ketua Pelaksana		
1.	NIDN	: 0329056804
2.	Nama Pelaksana	: Dr. Ratnawati Susanto, S.Pd., MM., M.Pd
3.	Pangkat dan Jabatan	: III c (Penata)/Lektor
4	CV	: https://scholar.google.co.id/citations?user=1GnNmTAAAAAJ&hl=en
5	ID Sinta	: 5988830
6	h-index	3
Identitas Anggota 1		
1.	NIDN	: 0424027302
2.	Nama Pelaksana	: Harlinda Syofyan, S.Si., M.Pd
3.	Pangkat dan Jabatan	: III b (Penata muda Tingkat I) / Lektor
4.	CV	: https://scholar.google.co.id/citations?user=zHSn-8oAAAAAJ&hl=id
5	ID Sinta	: 5976896
6	h-index	3
Identitas Anggota 2		
1.	NIDN	: 0305077408
2.	Nama Pelaksana	: Yuli Azmi Rozali
3.	Pangkat dan Jabatan	: Lektor / Dosen
4	Email	: yuli.azmi@esaunggul.ac.id
5	CV	: https://scholar.google.co.id/citations?user=EaiNGzIAAAAAJ&hl=en
6	h-index	2
Identitas Anggota 3		
1.	NIM	20181101030
2.	Nama Pelaksana	Mahwar Alfani Nisa
3.	Pangkat	Mahasiswa

	dan Jabatan	
4	CV	--
		--
	Identitas Anggota 4	
1.	NIM	20171101062
2.	Nama Pelaksana	Cut Alfina Umri
3.	Pangkat dan Jabatan	Mahasiswa
4	CV	---

	Identitas Anggota 5	
1.	NIM	20181101016
2.	Nama Pelaksana	Belina Dwi Nurlinda
3.	Pangkat dan Jabatan	Mahasiswa
4	CV	--
	Identitas Anggota 6	
1.	NIM	20181101044
2.	Nama Pelaksana	Oktafiani
3.	Pangkat dan Jabatan	Mahasiswa
4	CV	
	Identitas Anggota 7	
1.	NIM	20181101053
2.	Nama Pelaksana	Tantri Hartika Lestari
3.	Pangkat dan Jabatan	Mahasiswa
4	CV	---

a. Identitas Usulan

1. Judul pengabdian kepada Masyarakat: PKM Pemberdayaan Kompetensi Pedagogik Berbasis Kemampuan Reflektif Untuk Peningkatan Kualitas Interaksi Pembelajaran di SDN Duri Keba 03”
2. Skema Pengabdian Kepada Masyarakat: Program Kemitraan Masyarakat (PKM)
3. Tahun usulan dan lama pengabdian kepada masyarakat: Tahun usulan 2018, lama pengabdian 1 bulan (40 jam)
4. Biaya yang diusulkan di tahun berjalan : Rp 5.990.000,-
5. Total biaya pengabdian kepada masyarakat: Rp 5.990.000,-
6. Target capaian luaran pengabdian kepada masyarakat:
 - a. Luaran wajib PKM:
 - Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal ber ISSN (International Journal of Community Service Learning (Undiksha)).
 - Satu artikel pada media massa cetak/elektronik
 - Video kegiatan
 - Peningkatan daya saing secara kuantitas dan kualitas peran pemberdayaan guru dan siswa dengan penerapan PKM Peningkatan Kompetensi Pedagogik Berbasis Kemampuan Reflektif Untuk Meningkatkan Pemahaman Karakteristik Peserta Didik dan Kualitas Interaksi Pembelajaran di SDN Duri Keba 03”
 - Peningkatan tata nilai masyarakat dalam budaya, sosial terhadap pelaksanaan pendidikan untuk semua dan kesehatan anak dalam keluarga.
 - b. Luaran tambahan PKM:
 - Hak kekayaan intelektual : HKI
 - c. Lembaga Pengusul:
 1. Nama unit lembaga pengusul: Universitas Esa Unggul
 2. Sebutan jabatan unit: Dekan FKIP Universitas Esa Unggul.
 3. Nama Pimpinan: Dr. Harlinda Syofyan, S.Si.,M.Pd
 4. NIP/NIK pimpinan : 214070540

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan Laporan	iii
Identitas dan Uraian Umum	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	ix
Daftar Lampiran	x
Daftar Tim Pelaksana dan Tugas	1
Ringkasan	1
Bab I. Pendahuluan	2
1. Analisis Situasi	2
2. Permasalahan Mitra	5
Bab II. Solusi dan Target Luaran	7
1. Solusi	7
2. Target Luaran	10
Bab III. Metode Pelaksanaan	12
1. Metode Pelaksanaan	12
2. Gambaran IPTEKS yang Ditransfer	19
3. Roadmap	20
Bab IV. Kelayakan Fakultas dan Program Studi	21
1. Kinerja Fakultas/Prodi dalam Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	21
2. Jenis Kepakaran yang Dibutuhkan untuk Mengatasi Permasalahan Mitra	29
3. Kepakaran Tim	29
Bab V. Realisasi Anggaran	31
1. Realisasi Anggaran	32
2. Kegiatan	32
Bab VI. Hasil dan pembahasan	33
Bab VII. Kesimpulan dan Saran	45
1. Kesimpulan	45
2. Saran	45
Daftar Pustaka	46
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rencara Target Capaian Sasaran	10
Tabel 2. Persiapan Mitra dalam Kegiatan	14
Tabel 3. Kinerja FKIP UEU dalam Program Pengabdian kepada masyarakat	21
Tabel 4. Kepakaran Tim Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat	29
Tabel 5. Realisasi Anggaran Belanja Program Pengabdian kepada Masyarakat	31
Tabel 6. Realisasi Anggaran	31
Tabel 7. Realisasi Kegiatan	32
Tabel 8. Peningkatan pengetahuan melalui Program Abdimas	33
Tabel 9. Identifikasi Karakteristik Awal	35
Tabel 10. Pemahaman terhadap pekerjaan Inti dan Kompetensi yang Dibutuhkan	37
Tabel 11. Pengembangan Kemampuan Reflektif setelah Abdimas	40
Tabel 12. Pemetaan Kompetensi Pedagogik, Kemampuan Reflektif dan Kualitas Interaksi Pembelajaran	42
Tabel 13. Pengukuran Efektifitas Program	43
Tabel 14. Pengukuran dan Evalausi Program	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta (denah) Lokasi SDN Duri Kepa 03	2
Gambar 2. Kodnisi dan Situasi SDN Duri Kepa 03	5
Gambar 3. Tahapan dan langkah-langkah Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	12
Gambar 4. Gambaran IPTEKS Yang Ditransfer	19
Gambar 5. Roadmap Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat	20
Gambar 6. Chart Peningkatan pengetahuan melalui Program Abdimas	34
Gambar 7. Kegiatan Tahap 1 Sosialisasi Lierasi Pedagogik	34
Gambar 8. Chart Identifikasi Karakteristik Awal	36
Gambar 9. Pemahaman terhadap Pekerjaan Kunci dan Kompetensi yang Dibutuhkan Setelah program Abdimas	38
Gambar 10. Pengembangan kemampuan Reflektif dengan 5 Langkah	39
Gambar 11. Chart Pengembangan kemampuan Reflektif dengan 5 Langkah	41

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Biodata Anggota Tim dan Mahasiswa
- Lampiran 2. Gambaran IPTEK yang akan Dilaksanakan Pada Mitra
- Lampiran 3. Peta Lokasi Wilayah Mitra
- Lampiran 4. Surat Pernyataan Kesiapan Bekerjasama Mitra
- Lampiran 5. Surat Pernyataan Ketua Pengabdian kepada Masyarakat
- Lampiran 6. Materi Pelatihan
- Lampiran 7. Kuesioner Peserta Program Abdimas Universitas Esa Unggul
- Lampiran 8. Berita Acara Pelaksanaan Program Pengabdian
- Lampiran 9. Daftar Hadir Tim Pelaksana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
- Lampiran 10. Daftar Hadir Peserta Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
- Lampiran 11. Sertifikat Panitia
- Lampiran 12. LoA dan Jurnal Publikasi
- Lampiran 13. Sertifikat HaKI
- Lampiran 14. Surat Keterangan Unggah Repositori Universitas
- Lampiran 15. Link Youtube Video Kegiatan
- Lampiran 16. Scan Artikel di Media Massa Tangerang Express
- Lampiran 16. Foto Situasi dan Kondisi Sekolah Mitra
- Lampiran 17. Foto Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

**Daftar Tim Pelaksana dan Tugas
Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Esa Unggul**

- 1 Ketua Pelaksana
Nama : Dr. Ratnawati Susanto, S.Pd.,M.M.,M.Pd
NIDN : 0329056804
Jabatan Fungsional : Lektor
Fakultas/Prodi : FKIP / PGSD
Tugas : 1. Program penguatan kapasitas internal guru, siswa dan orang tua, mencakup: (a) identifikasi melalui Sistem Pengukur Kompetensi Pedagogik – Pedagogik Pro dan
2. penguatan kapasitas pemberdayaan guru melalui pengetahuan pedagogik, kemampuan reflektif, kecerdasan emosional, pola komunikasi instruksional

- 2 Anggota 1
Nama : Dr. Harlinda Syofyan, S.Si.,M.Pd
NIDN : 0424027302
Jabatan Fungsional : Lektor
Fakultas/Prodi : FKIP / PGSD
Tugas : 1. Penguatan kapasitas internal guru melalui penguatan terhadap pemahaman pedagogik metodik yang menjamin kualitas interaksi pembelajaran.
2. Pengukuran dan Evaluasi

- 3 Anggota 2
Nama : Yuli Azmi Rozali, M.Psi, Psikolog
NIDN : 0305077408
Jabatan Fungsional : Lektor
Fakultas/Prodi : FKIP / PGSD
Tugas : 1. Memberikan pembekalan dan pendampingan atas kemampuan pemahaman terhadap karakteristik anak usia SD dan bagaimana kemampuan reflektif dapat dilatih.
2. Pengukuran dan Evaluasi

- 4 Mahasiswa 1
Nama : Mahwar Alfana Nisa
NIM : 20181101030
Fakultas/Prodi : FKIP / PGSD
Tugas : 1. Teknis rangkaian kegiatan
2. Pengamatan dan pencatatan data
3. Dokumentasi

- 5 Mahasiswa 2
Nama : Cut Alfina Umri
NIM :
Fakultas/Prodi : FKIP / PGSD
Tugas : 1. Teknis rangkaian kegiatan

2. Pengamatan dan pencatatan data
3. Dokumentasi

6 Mahasiswa 3

Nama : Belina Dwi Nurlinda,,
NIM : 20181101016
Fakultas/Prodi : FKIP / PGSD
Tugas : 1. Teknis rangkaian kegiatan
2. Pengamatan dan pencatatan data
3. Dokumentasi

7 Mahasiswa 4

Nama : Oktafiani
NIM : 20181101044
Fakultas/Prodi : FKIP / PGSD
Tugas : 1. Teknis rangkaian kegiatan
2. Pengamatan dan pencatatan data
3. Dokumentasi

8 Mahasiswa 5

Nama : Tantri Hartika Lestari,
NIM : 20181101053
Fakultas/Prodi : FKIP / PGSD
Tugas : 1. Teknis rangkaian kegiatan
2. Pengamatan dan pencatatan data
3. Dokumentasi

RINGKASAN

Sekolah SDN Duri Kepa 03 Pagi merupakan sekolah yang menjadi rekomendasi Suku Dinas (Sudin) Pendidikan Dasar Wilayah II Kota Administratif Provinsi DKI Jakarta untuk menjadi mitra dalam PKM FKIP Universitas Esa Unggul secara berkesinambungan untuk mencapai profil pemberdayaan kepala sekolah, guru, peserta didik dan orang tua dalam pencapaian gerakan literasi modern. Merujuk pada identifikasi permasalahan yang ada, maka berdasarkan kesepakatan dengan mitra, skala prioritas yang direncanakan dilakukan antara Tim Pelaksana Program Kemitraan Masyarakat FKIP Universitas Esa Unggul dengan SDN Duri Kepa 03 adalah berfokus pada Pemberdayaan Kompetensi Pedagogik Berbasis Kemampuan Reflektif Untuk Peningkatan Kualitas Interaksi Pembelajaran

Rekomendasi kepada mitra adalah dengan penguatan kapasitas internal sekolah melalui fokus pemberdayaan kompetensi guru dan dampaknya terhadap siswa melalui kualitas interaksi pembelajaran., Penguatan kapasitas guru dilakukan berbasis kepada hasil Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT) mengenai Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik (Ratnawati Susanto, 2019).. Program kegiatan dilakukan melalui Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM Internal Universitas Esa Unggul) dan MOU Rekomendasi Suku Dinas Pendidikan Dasar Wilayah II Provinsi DKI Jakarta.

Solusi dilakukan dengan 5 tahap, yaitu: (1) Tahap 1. Tahap Sosialisasi untuk Peningkatan pemahaman dan pengetahuan mengenai Literasi Pedagogik, (2) Tahap 2. Tahap Peningkatan Pengetahuan Kompetensi Pedagogik Berbasis Kemampuan Reflektif untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran, (3) Tahap 3. Tahap Peningkatan Keterampilan Pemberdayaan Kompetensi Pedagogik Berbasis Kemampuan Reflektif untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran, (4) Tahap 4. Pemetaan Kompetensi Pedagogik, Kemampuan Reflektif dan Kualitas Interaksi pembelajaran, dan (5) Tahap 5. Pengukuran dan Evaluasi. Evaluasi terhadap keberhasilan program dilakukan dengan pencapaian terhadap 4 indikator, yaitu: (1) peningkatan pengetahuan literasi pedagogik mencapai $\geq 75\%$, (2) $\geq 75\%$ guru memiliki kompetensi pedagogik pada klasifikasi cukup; (3). $\geq 75\%$ guru memiliki kemampuan reflektif pada klasifikasi cukup; dan (4) $\geq 75\%$ guru memiliki kemampuan pengelolaan kualitas interaksi pembelajaran dengan klasifikasi cukup.

Target capaian: (a) Satu artikel ilmiah dalam publikasi ber ISSN (International Journal of Community Service Learning), (b) satu artikel pada media massa cetak Tangerang Express, (c) Video kegiatan, (d) Peningkatan daya saing secara kuantitas dan kualitas peran pemberdayaan guru, (e) Peningkatan tata nilai masyarakat dalam budaya, sosial terhadap kemampuan reflektif, kompetensi pedagogik dan kualitas interaksi pembelajaran; (2) Luaran tambahan PKM: , (a) Jasa: rekayasa social, metode atau sistem, produk barang: berupa Daftar Periksa, , (b) Inovasi baru TTG pada level 3, (c) Hak kekayaan intelektual: HaKI, (d) Publikasi pada repository Universitas Esa Unggul.

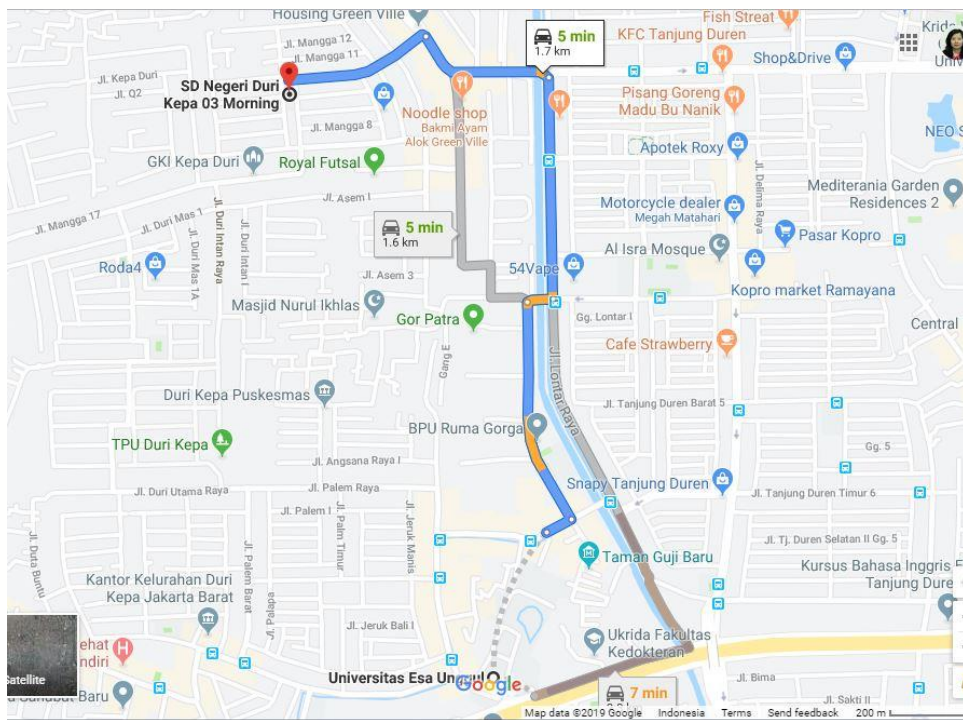
Kata kunci:

Pemberdayaan Kompetensi Pedagogik, Kemampuan Reflektif, Kualitas Interaksi Pembelajaran.

Bab I. Pendahuluan

1. Analisis Situasi

SDN Duri Kepa 03 Pagi adalah sekolah berstatus negeri dalam pembinaan Suku Dinas Pendidikan Wilayah II Kota Administrasi Provinsi DKI Jakarta. Sekolah ini memiliki status akreditasi B dan berdiri di atas lahan seluas 1532 m² dan dengan luas bangunan 391,8 m² di jalan Mangga Raya No 18 RT . 022/03 Kelurahan Duri Kepa, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat 115110. Legalitas sekolah dicirikan dengan NSS 101016205021, NPSD 20105187 dengan SK Pendirian Sekolah tertanggal 23 Juni 1977 dan SK Izin operasional 1910-01-01. Posisi sekolah cukup mudah dijangkau dan berada dalam kompleks perumahan yang cukup kondusif dan terlihat dalam gambar berikut:



Lokasi SDN Duri Kepa 03 Pagi, Jakarta:
Jl. Mangga Raya No.18, RT. 02/03 Duri Kepa, Kebon Jeruk, Jakarta Barat
Phone: 0813-1443-8109
Jarak: 1,4 Km dari Universitas Esa Unggul.

Gambar 1. Peta (denah) Lokasi SDN Duri Kepa 03 Pagi

Dalam pengelolaannya, sekolah difasilitasi dengan kondisi standar yang meliputi ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang administrasi ketatausahaan, ruang uks, ruang perpustakaan, musholla. Kondisi fasilitas masih kurang mendukung proses

pembelajaran yang baik karena sangat minim dengan media belajar, seperti tidak adanya fasilitas internet untuk sumber belajar, tidak ada media edukasi, buku perpustakaan yang minim, fasilitas pencahayaan lampu yang sangat tidak sesuai untuk belajar.

Pelayanan penyelenggaraan dan pengelolaan sekolah dilakukan oleh 15 guru yang terdiri dari 8 orang (53%) guru Tetap/PNS dan 7 orang (47%) guru Kontrak Kerja. Formasi 15 guru terdiri dari 1 orang kepala sekolah, 11 orang guru kelas, 2 orang guru mata pelajaran Agama Islam, dan 1 orang guru mata pelajaran Penjaskes yang juga berperan sebagai wakil kepala sekolah. Terdapat pelatih ekstrakurikuler tari berjumlah 2 orang, pelatih futsal 1 orang, pelatih Pramuka 3 orang, dan pelatih Marawis berjumlah 3 orang, sehingga sesuai dengan kebutuhan sekolah. Tenaga pengelola juga dibantu oleh 2 orang ketatausahaan yang bestatus Kontrak Kerja dan Honorer dan dengan 2 pesuruh sekolah yang berstatus kontrak kerja. Adapun latar belakang pendidikan guru adalah 14 orang (93%) S1 dan 1 orang (7%) adalah SPG. Rata-rata guru berusia 40 – 55 tahun.

Rasio kelas : siswa adalah 1 : 30 dengan jumlah 11 rombongan belajar dan 337 peserta didik. Pengelompokan rombongan belajar terdiri dari 2 kelas masing-masing untuk kelas 1,2,3,4, dan 6 sementara untuk kelas 4 hanya terdiri dari 1 rombongan belajar. Waktu pembelajaran terdiri dari Kelas I PK 07.00 – 10.00, kelas II pukul 11.00 – 14.00, Kelas III – VI Pukul 07.00 – 14.00. Pemenuhan rasio guru dengan siswa telah memenuhi standar rasio pemenuhan jumlah kebutuhan tenaga pendidik.

Dari sisi kehidupan beragama, SDN Duri Kepa mayoritas beragama Islam (99,8%) baik tenaga pendidik maupun peserta didik, namun tetap mengembangkan toleransi beragama terhadap guru dan peserta didik lain yang beragama Nasrani sehingga keharmonisan tetapan terjaga. Dalam status sosial ekonomi orang tua murid berada pada golongan menengah ke bawah, dengan tingkat pendapatan antara 1 juta – 4 juta per bulan dan pekerjaan orang tua sangat bervariasi. Keberadaan rumah tinggal orang tua peserta didik berada pada lingkungan sekitar sekolah, dengan luas rumah yang rata-rata sangat sempit dan kecil sehingga kurang proporsional untuk kehidupan keluarga dan perkembangan kesehatan dan psikologis peserta didik.

Dari data wawancara dengan warga sekolah, yang terdiri dari kepala sekolah, guru dan tenaga administrasi ketatausahaan, ditemui permasalahan krusial yang dihadapi oleh SDN Duri Kepa 03 Pagi dan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kepala sekolah membutuhkan: (a) program pemberdayaan guru dalam interaksi dengan para murid yang dapat menciptakan kualitas interaksi pembelajaran yang kondusif, (b)

keterampilan manajemen dan kepemimpinan, (c) keterampilan pengambilan keputusan, (d) kemampuan berkomunikasi, manajemen stress, pengelolaan emosi, (e) kemampuan untuk evaluasi dan reflektif, (f) keterampilan *monitoring* dan supervisi, (g) keterampilan *coaching*.

2. Dewan guru membutuhkan pengembangan yang meliputi: (a) kemampuan untuk mengidentifikasi karakteristik peserta didik (*entry behavior*), (b) kemampuan untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan dan ilmiah, (c) kemampuan untuk menggunakan teknologi dalam pembelajaran, (d) kemampuan manajemen kelas, kemampuan keterampilan mengajar, e) kemampuan untuk penerapan metode pembelajaran yang bervariasi, (f) kemampuan untuk berkomunikasi secara edukatif dengan para peserta didik sehingga memfasilitasi komunikasi yang terbuka, mampu menyentuh antar pribadi dan kelompok, menggali ide dan persuasive, memfasilitasi siswa dalam komunikasi yang penuh dengan kesantunan dan memberi kesempatan pengungkapan diri atas kekuatan dan kelemahan serta memberikan pendampingan dengan tetap berorientasi pada pendekatan teacher-student oriented sesuai kebutuhan, (g) pemahaman mengenai pengetahuan pedagogik, kemampuan untuk penerapan paradigma pedagogik reflektif dalam pembelajaran, (h) penyegaran dan peningkatan spiritualitas profesi, (i) kemampuan untuk memahami dan menangani anak didik ABK, (j) kemampuan pengelolaan dan kecerdasan emosional sehingga efektif dan optimal dalam proses pembelajaran, (k) Desain instruksional untuk membuat bahan ajar dan modul, (l) kompetensi pedagogik berbasis *technological* (TPACK), (m) Pembelajaran berbaiss *scientific*, (n) Merancang soal berpikir tingkat tinggi (Higher Order Thinking Skills / HOTS) dan (o) penilaian autentik berbasis Kriteria dan Norma (CRT dan NRT).
3. Pihak orang tua membutuhkan: (a) pemahaman mengenai karakteristik dan tahapan perkembangan anak, (b) kemampuan komunikasi efektif terhadap anak, (c) model pendampingan belajar anak, (d) kesehatan dan pendidikan anak. (e) pemahaman cara belajar anak, (f) pemahaman mengenai pembekalan pendampingan orang tua terhadap anak dalam menggunakan media sosial.
4. Pihak peserta didik membutuhkan: (a) diperlakukan sama sebagai subjek dan bukan sebagai objek, (b) rangsangan pengembangan intelektual, (c) realisasi diri dan potensi, (d) perluasan hubungan, (e) kemampuan berbicara dan berdiskusi, (f) pendampingan untuk mengkonstruksi pengetahuan, (g) bersikap dan berperilaku belajar yang baik, (h)

berpikir, *self talk* dan *inner speech*, (i) diberikan kesempatan berkomunikasi dalam dialog interaksi yang terbuka, antar pribadi, kelompok, kesempatan berkomunikasi mengeluarkan ide, membutuhkan komunikasi efektif sehingga termotivasi dan merasa diapresiasi, komunikasi kesantunan, pengungkapan diri, (J) pembelajaran paikem yang meminimalisasi kejenuhan dan perilaku belajar tidak fokus.



Gambar 2. Kondisi dan Situasi SDN Duri Kepa 03 Pagi

Berdasarkan data permasalahan yang ada di SDN Duri Kepa 03, maka peluang yang dapat dimanfaatkan untuk pemberdayaan mitra SDN Duri Kepa 03 Pagi sebagai mitra binaan Tridharma Perguruan Tinggi adalah dalam bentuk Program kemitraan Masyarakat (PKM) dengan aspek binaan yang dapat meliputi gerakan Literasi. Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan mencakup gerakan literasi modern yang menyentuh seluruh aspek pemberdayaan kepala sekolah, guru, peserta didik dan orang tua, yang mencakup literasi interaksi edukatif, literasi manajemen dan kepemimpinan, literasi pengambilan keputusan, literasi komunikasi, literasi manajemen stress, literasi pengelolaan emosi, literasi evaluasi dan reflektif, literasi monitoring dan supervisi, literasi coaching, literasi mengidentifikasi karakteristik peserta didik (*entry behavior*), literasi pembelajaran yang menyenangkan dan ilmiah, literasi teknologi dalam pembelajaran, literasi manajemen kelas, literasi keterampilan mengajar, literasi metode pembelajaran, literasi paradigma pedagogik reflektif dalam pembelajaran, literasi spiritualitas profesi, literasi penanganan ABK, literasi karakteristik dan tahapan perkembangan anak, literasi model pendampingan belajar anak, literasi kesehatan, literasi pendidikan anak. Literasi cara belajar anak, literasi media sosial dan pendampingan.

2. Permasalahan Mitra

Sekolah SDN Duri Kepa 03 Pagi merupakan sekolah yang menjadi rekomendasi Suku Dinas (Sudin) Pendidikan Dasar Wilayah II Kota Administratif Provinsi DKI Jakarta untuk menjadi mitra dalam PKM FKIP Universitas Esa Unggul secara berkeseimbangan untuk mencapai profil pemberdayaan kepala sekolah, guru, peserta didik dan orang tua

dalam pencapaian gerakan literasi modern. Merujuk pada identifikasi permasalahan yang ada, maka berdasarkan kesepakatan dengan mitra, skala prioritas yang direncanakan dilakukan antara Tim Pelaksana Program Kemitraan Masyarakat FKIP Universitas Esa Unggul dengan SDN Duri Kepa 03 adalah berfokus pada Pemberdayaan Kompetensi Pedagogik Berbasis Kemampuan Reflektif Untuk Peningkatan Kualitas Interaksi Pembelajaran dengan memperhatikan esensi permasalahan yang berfokus pada kompetensi pedagogik sebagai berikut:

- a. Guru tidak memiliki pembiasaan untuk melakukan identifikasi karakteristik awal terhadap dirinya dalam mengemban profesi guru, tidak memiliki pembiasaan bagaimana potensi diri, bagaimana kinerja proses pembelajaran di kelas dan bagaimana profil peta karakteristik awal. Hal ini menjadi hal yang masih asing karena kecenderungan guru adalah melaksanakan rutinitas mengajar.
- b. Guru tidak memiliki pembiasaan untuk melakukan identifikasi keterlibatan dengan organisasi dalam menjalankan peran dan fungsinya sebagai tenaga pendidik. 14 guru (93%) tidak memiliki pembiasaan untuk mengerti dan memahami visi sebagai tujuan organisasi, dan tidak mengintegrasikan diri untuk membuat pekerjaan kunci apakah yang perlu dilakukan untuk berkontribusi secara optimal untuk mencapai visi organisasi, dan bagaimana kompetensi yang diharapkan ada sudah terpenuhi. Hal ini menjadi faktor penyebab bahwa guru tidak memiliki identitas profil apa yang seharusnya ada untuk mendukung ketercapaian visi sekolah.
- c. Hasil supervisi kepala sekolah menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik 10 guru (67%) cenderung rendah disebabkan karena guru terutama lebih mengajar membaca, menulis, berhitung dibandingkan dengan bagaimana mengkondisikan bagaimana caranya anak belajar sehingga kualitas interaksi pembelajaran yang menjadi proses yang mendukung anak belajar dan mengkonstruksi pengetahuannya menjadi terabaikan.

Bab II. Solusi Dan Target Luaran

1. Solusi

Rekomendasi kepada mitra adalah dengan penguatan kapasitas internal sekolah melalui fokus pemberdayaan kompetensi guru dan dampaknya terhadap siswa melalui kualitas interaksi pembelajaran., Penguatan kapasitas guru dilakukan berbasis kepada hasil Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT) mengenai Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik.[1]. Program kegiatan dilakukan melalui Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM Internal Universitas Esa Unggul) dan MOU Rekomendasi Suku Dinas Pendidikan Dasar Wilayah II Provinsi DKI Jakarta sebagai berikut:

Tahap 1. Tahap Sosialisasi untuk Peningkatan pemahaman dan pengetahuan mengenai Literasi Pedagogik

Merupakan tahap membekali peserta dengan Pengetahuan mengenai dasar konstruk bahwa guru hendaknya memiliki konsep pemahaman dan kemampuan dalam tindakan: (a) mengidentifikasi karakteristik belajar anak didik, (b) memastikan kesempatan anak didik dalam berpartisipasi aktif, (c) mengatur kelas untuk karakteristik yang berbeda, (d) mengetahui penyebab penyimpangan perilaku belajar, (e) mengembangkan potensi dan kekurangan, dan (f) tindakan humanis. [2]

Pada tahap sosialisasi diberikan Pengantar sehingga peserta PKM memahami Rasional, Program, Tujuan, dan Manfaat. Setelah itu akan dilakukan sosialisasi tentang Program Gerakan Literasi Pedagogik. [3] Untuk lebih mendasari bagaimana pemberdayaan kompetensi pedagogik berbasis kemampuan reflektif untuk meningkatkan kualitas interaksi pembelajaran maka dilakukan penjelasan mengenai Hasil Penelitian Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik (Ratnawati Susanto, 2019) yang menjadi model hasil penelitian yang didiseminasikan sebagai Program PKM ini. Selanjutnya dilakukan Sosialisasi Pemberdayaan Kompetensi Pedagogik Berbasis Kemampuan Reflektif Untuk Peningkatan Kualitas Interaksi Pembelajaran

Tahap 2. Tahap Identifikasi Karakteristik Awal dan Keterlibatan dengan Organisasi

Pada tahap ini terdiri dari 3 langkah, yaitu:

Langkah 1. Pengembangan Identifikasi Karakteristik Awal (Melakukan identifikasi dalam pengamatan tindakan atau kinerja proses pembelajaran, peninjauan potensi diri sebagai guru, konfirmasi potensi dan tindakan/kinerja dan pemetaan karakteristik awal).

Langkah kegiatan pertama adalah Identifikasi Karakteristik Awal maka akan dilakukan kegiatan untuk mengidentifikasi dalam pengamatan tindakan atau kinerja proses pembelajaran. Peserta PKM juga akan diajak untuk menggali atau melakukan peninjauan potensi diri sebagai guru. Setelah itu peserta akan dilatih untuk melakukan konfirmasi potensi dan tindakan/kinerja. Setelah itu setiap peserta didampingi untuk melakukan pemetaan karakteristik awal yang dimilikinya. Pada tahap ini juga akan digali spiritualitas profesi pendidik melalui penayangan film *Make A Difference* dan *Facing The Giant, The death Crowl* sehingga peserta abdimas dibawa kepada pemaknaan nilai-nilai atas pertanyaan: ada apa dengan guru?, Mengapa menjadi guru? Bagaimana menjadi guru?. Kemampuan reflektif melalui penayangan film ini menjadi pengaruh yang sangat berpengaruh terhadap spiritualitas profesi guru [4]

Langkah 2. Pengembangan kemampuan Identifikasi keterlibatan dengan organisasi (menggali pemahaman terhadap visi sekolah, menggali pemahaman mengenai pekerjaan inti terkait visi sekolah, mengidentifikasi kompetensi diri, melakukan validasi dan penyusunan profil kompetensi).[5]

Langkah kedua yang dilakukan adalah Pengembangan kemampuan Identifikasi keterlibatan dengan organisasi yaitu kegiatan untuk menggali pemahaman terhadap visi sekolah, menggali pemahaman mengenai pekerjaan inti terkait visi sekolah, mengidentifikasi kompetensi diri, melakukan validasi dan penyusunan profil kompetensi

Langkah 3. Pengembangan Kemampuan Reflektif (menggali kemampuan proses mental berpikir, kemampuan menalar, kemampuan pemecahan masalah, kemampuan mendengarkan, memaknai nilai).

Selanjutnya pada langkah yang ketiga peserta PKM akan didampingi untuk melakukan Pengembangan Kemampuan Reflektif yang mencakup kegiatan menggali kemampuan proses mental berpikir, kemampuan menalar, kemampuan pemecahan masalah, kemampuan mendengarkan, dan memaknai nilai.

Tahap 3. Tahap Peningkatan Keterampilan Pemberdayaan Kompetensi Pedagogik Berbasis Kemampuan Reflektif untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran:

Pada tahap ini terdiri dari 4 langkah, yaitu:

Langkah 1. Simulasi Kemampuan Reflektif

Langkah 2. Simulasi Kompetensi Pedagogik

Langkah 3. Simulasi Pengkondisian Interaksi Pembelajaran berkualitas

Langkah 4. Pendokumentasi Kegiatan dan diskusi

Pada tahap peningkatan keterampilan pemberdayaan kompetensi pedagogik berbasis kemampuan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran dilakukan simulasi untuk pembentukan kemampuan reflektif. Setelah itu peserta abdimas akan didampingi untuk melakukan simulasi sehingga mempertajam kompetensi pedagogik dalam proses pembelajaran. Selanjutnya peserta akan berlatih dalam simulasi pengkondisian interaksi pembelajaran yang berkualitas. Setelahnya berdasarkan dokumentasi kegiatan akan dilakukan diskusi bersama.

Tahap 4. Pemetaan Kompetensi Pedagogik, Kemampuan Reflektif dan Kualitas Interaksi pembelajaran (Menggunakan Lembar Pemetaan yang dilakukan oleh diri sendiri, Kepala Sekolah, Pertemanan Guru dan Tim Pelaksana Abdimas)

Pada tahap pemetaan kompetensi pedagogik, Kemampuan Reflektif dan Kualitas Interaksi pembelajaran. Peserta akan diajak untuk menggunakan Lembar Pemetaan yang dilakukan oleh diri sendiri, Kepala Sekolah, Pertemanan Guru dan Tim Pelaksana Abdimas.

Tahap 5. Pengukuran dan Evaluasi (Praktek untuk melakukan pengukuran tingkat perubahan pengetahuan dan keterampilan, melakukan evaluasi dan reflektif atas program dan komitmen yang perlu dilakukan)

Selanjutnya sebagai tahap terakhir dari program pengabdian kepada masyarakat ini, akan dilakukan Pengukuran dan Evaluasi. Kegiatan ini akan diisi dengan (Praktek untuk melakukan pengukuran tingkat perubahan pengetahuan dan keterampilan, melakukan evaluasi dan reflektif atas program dan komitmen yang perlu dilakukan sehingga pengetahuan dan keterampilan yang sudah dimiliki dari program Pengabdian kepada Masyarakat ini terus akan diterapkan. Dalam kegiatan ini maka produk yang digunakan sekaligus menjadi luaran yang dihasilkan adalah modul, daftar periksa dan hasil evaluasi diri.

2. Target Luaran

Luaran Pengabdian kepada Masyarakat adalah:

- a. Jasa pelatihan dan pendampingan pengetahuan dan keterampilan pemberdayaan kompetensi pedagogik, kemampuan reflektif dan kualitas pembelajaran dengan pola 15 jam untuk mitra pengabdian.
- b. Metode: sosialisasi, pelatihan, evaluasi diri, reflektif, eksplorasi, praktek, simulasi, berbagi pengetahuan dan pengalaman (*Sharing knowledge and experiences*)
- c. Produk: modul, Daftar Periksa, Hasil Evaluasi Diri.
- d. HKI: Karya Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat: PKM Pemberdayaan Kompetensi Pedagogik Berbasis Kemampuan Reflektif Untuk Peningkatan Kualitas Interaksi Pembelajaran di SDN Duri Kepa 03”
- e. Publikasi pada Jurnal Abdimas Undiksha:.. International Journal of Community Service Learning
- f. Publikasi pada repository Universitas Esa Unggul
- g. Artikel pada Media massa Tangerang Express
- h. Video Kegiatan dan dokumentasi
- i. Artikel pada Website Universitas Esa Unggul.
- j. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan Kompetensi Pedagogik, Kemampuan Reflektif dan Kualitas Interaksi Pembelajaran.

Tabel 1. Rencana Target Capaian Sasaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian Tahun ke - 1
Luaran Wajib:		
1.	Publikasi Ilmiah pada Jurnal Ber ISSN/Prosiding Jurnal Nasional ¹⁾	Publikasi pada International Journal of Community Service Learning (Undiksha)
2.	Publikasi pada media masa cetak/online/repository PT ⁶⁾	Sudah dilaksanakan
3.	Video kegiatan	Sudan dilaksanakan
4.	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, divesifikasi produk, atau sumber daya lainnya). ⁴⁾	Penerapan
5.	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisme, IT, dan manajemen) ⁴⁾	Penerapan
6	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketenteraman, pendidikan, kesehatan) ²⁾	Draft
Luaran Tambahan:		
1	Jasa: rekayasa social, metode atau system, produk barang ⁵⁾	Metode
2	Imovasi baru TTG ³⁾	3
3	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu) ³⁾	Sudah dilaksanakan (HKI)
4	Repository Universitas Esa unggul	Sudah dilaksanakan

Bab III. Metode Pelaksanaan

1. Metode Pelaksanaan

Tahapan atau langkah-langkah solusi terdiri atas 5 tahapan sebagai berikut:



Gambar 3. Tahapan dan Langkah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Metode dalam pelaksanaan tahapan dan langkah kegiatan menggunakan sosialisasi, pelatihan, evaluasi diri, reflektif, eksplorasi, praktek, simulasi, berbagi pengetahuan dan pengalaman (*Sharing knowledge and experiences*).

Pada tahap sosialisasi diberikan Pengantar sehingga peserta PKM memahami Rasional, Program, Tujuan, dan Manfaat. Setelah itu akan dilakukan sosialisasi tentang Program Gerakan Literasi Pedagogik, Untuk lebih mendasari bagaimana pemberdayaan kompetensi pedagogik berbasis kemampuan reflektif untuk meningkatkan kualitas interaksi pembelajaran maka dilakukan penjelasan mengenai Hasil Penelitian Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik (Ratnawati Susanto, 2019) yang menjadi model hasil penelitian yang didiseminasikan sebagai Program PKM ini. Selanjutnya dilakukan Sosialisasi Pemberdayaan Kompetensi Pedagogik Berbasis Kemampuan Reflektif Untuk Peningkatan Kualitas Interaksi Pembelajaran

Pada Tahap Identifikasi Karakteristik Awal dan Keterlibatan dengan Organisasi dilakukan 3 langkah kegiatan. Langkah kegiatan pertama adalah Identifikasi Karakteristik Awal maka akan dilakukan kegiatan untuk mengidentifikasi dalam pengamatan tindakan atau kinerja proses pembelajaran. Peserta PKM juga akan diajak untuk menggali atau melakukan peninjauan potensi diri sebagai guru. Setelah itu peserta akan dilatih untuk melakukan konfirmasi potensi dan tindakan/kinerja. Setelah itu setiap peserta didampingi untuk melakukan pemetaan karakteristik awal yang dimilikinya. Pada sesi ini akan ditayangkan Film spiritualitas Reflektif dengan Tayangan Film Spiritualitas Profesi Guru :*Make A Difference*” dan Reflektif dengan Puisi Sekolah dan Identifikasi kemampuan pedagogik melalui sistem pengukur pedagogik – pedagogik pro. Di akhir sesi ini, peserta juga akan ditayangkan untuk menyaksikan film *The Facing Giant. Death Crwol* guna meningkatkan spiritualitas profesi dan pentingnya kompetensi pedagogik. Langkah kedua yang dilakukan adalah Pengembangan kemampuan Identifikasi keterlibatan dengan organisasi yaitu kegiatan untuk menggali pemahaman terhadap visi sekolah, menggali pemahaman mengenai pekerjaan inti terkait visi sekolah, mengidentifikasi kompetensi diri, melakukan validasi dan penyusunan profil kompetensi. Selanjutnya pada langkah yang ketiga peserta PKM akan didampingi untuk melakukan Pengembangan Kemampuan Reflektif yang mencakup kegiatan menggali kemampuan proses mental berpikir, kemampuan menalar, kemampuan pemecahan masalah, kemampuan mendengarkan, dan memaknai nilai.

Pada tahap peningkatan keterampilan pemberdayaan kompetensi pedagogik berbasis kemampuan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran dilakukan simulasi untuk pembentukan kemampuan reflektif. Setelah itu peserta abdimas akan didampingi untuk melakukan simulasi sehingga mempertajam kompetensi pedagogik dalam proses pembelajaran. Selanjutnya peserta akan berlatih dalam simulasi pengkondisian interaksi pembelajaran yang berkualitas, Setelahnya berdasarkan dokumentasi kegiatan akan dilakukan diskusi bersama.

Pada tahap pemetaan kompetensi pedagogik, Kemampuan Reflektif dan Kualitas Interaksi pembelajaran. Peserta akan diajak untuk menggunakan Lembar Pemetaan yang dilakukan oleh diri sendiri, Kepala Sekolah, Pertemanan Guru dan Tim Pelaksana Abdimas.

Selanjutnya sebagai tahap terakhir dari program pengabdian kepada masyarakat ini, akan dilakukan Pengukuran dan Evaluasi. Kegiatan ini akan diisi dengan (Praktek untuk melakukan pengukuran tingkat perubahan pengetahuan dan keterampilan, melakukan evaluasi dan reflektif atas program dan komitmen yang perlu dilakukan sehingga pengetahuan dan keterampilan yang sudah dimiliki dari program Pengabdian kepada Masyarakat ini terus akan diterapkan. Dalam kegiatan ini maka produk yang digunakan sekaligus menjadi luaran yang dihasilkan adalah modul, daftar periksa dan hasil evaluasi diri.

Persiapan Mitra Dalam kegiatan

Untuk mendukung tingkat efektifitas program, maka partisipasi yang diharapkan dari mitra dalam seluruh rangkaian kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berlangsung dengan pola 40 jam adalah sebagai berikut

Tabel 2. Persiapan Mitra dalam Kegiatan

No	Program kegiatan	Waktu yang Dibutuhkan	Partisipasi Mitra
1.	Perijinan	4 jam	<ul style="list-style-type: none"> • Pimpinan sekolah bersedia memberikan izin bagi seluruh guru di SDN Duri Kepa 03 untuk menjadi mitra pengabdian kepada masyarakat.. Partisipasi mitra diwujudkan dalam dokumen Surat Kesediaan Mitra bermaterai, ditandatangani pimpinan sekolah dan distempel sekolah. • Mitra memberikan waktu selama kurang

			<p>lebih 40 jam pelaksanaan untuk mengikutsertakan seluruh guru sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat bagi tim pelaksana abdimas dengan tuntas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mitra menyediakan tempat dan ruang untuk terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat berikut dengan sarana dan prasarana yang dibutuhkan (ruangan, jaringan listrik, <i>laptop</i>).
2	Tahap 1. Tahap Sosialisasi Literasi pedagogik	6 jam	<ul style="list-style-type: none"> • Mitra berpartisipasi aktif menjadi peserta abdimas dan bersedia membekali diri dengan Pengetahuan mengenai dasar konstruk bahwa guru hendaknya memiliki konsep pemahaman dan kemampuan dalam tindakan yang menunjukkan kompetensi pedagogik. • Mitra bersedia menerima pemahaman mengenai Pengantar sehingga peserta PKM memahami Rasional, Program, Tujuan, dan Manfaat. • Mitra berkenan mengikuti sosialisasi tentang Program Gerakan Literasi Pedagogik, Untuk lebih mendasari bagaimana pemberdayaan kompetensi pedagogik berbasis kemampuan reflektif untuk meningkatkan kualitas interaksi pembelajaran • Mitra mengikuti penjelasan mengenai Hasil Penelitian Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik (Ratnawati Susanto, 2019) yang menjadi model <i>hasil penelitian yang didiseminasikan sebagai Program PKM ini.</i> • Mitra bersedia mengikuti Sosialisasi Pemberdayaan Kompetensi Pedagogik Berbasis Kemampuan Reflektif Untuk Peningkatan Kualitas Interaksi Pembelajaran
3	Tahap 2 Identifikasi Karakteristik Awal dan Keterlibatan dengan Organisasi	6 jam	<ul style="list-style-type: none"> • Mitra menyaksikan untuk menyaksikan Film spiritualitas Reflektif dengan Tayangan Film Spiritualitas Profesi Guru :<i>Make A Difference</i>” dan Reflektif dengan Puisi Sekolah dan Identifikasi kemampuan pedagogik melalui sistem pengukur pedagogik – pedagogik pro. • Mitra melakukan Pengembangan Identifikasi Karakteristik Awal. yaitu cakupan kegiatan untuk Melakukan

			<p>identifikasi dalam pengamatan tindakan atau kinerja proses pembelajaran, peninjauan potensi diri sebagai guru, konfirmasi potensi dan tindakan/kinerja dan pemetaan karakteristik awal).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mitra diajak menyaksikan film The Facing Giant. Death Crwol untuk meningkatkan spiritualitas profesi dan pentingnya kompetensi pedagogik. • Mitra melakukan Pengembangan kemampuan Identifikasi keterlibatan dengan organisasi melalui upaya menggali pemahaman terhadap visi sekolah, menggali pemahaman mengenai pekerjaan inti terkait visi sekolah, mengidentifikasi kompetensi diri, melakukan validasi dan penyusunan profil kompetensi. • Mitra terlibat dalam melakukan Pengembangan kemampuan Identifikasi keterlibatan dengan organisasi yaitu kegiatan untuk menggali pemahaman terhadap visi sekolah, menggali pemahaman mengenai pekerjaan inti terkait visi sekolah, mengidentifikasi kompetensi diri, melakukan validasi dan penyusunan profil kompetensi • Mitra terlibat dalam Pengembangan Kemampuan Reflektif , yaitu kegiatan menggali kemampuan proses mental berpikir, kemampuan menalar, kemampuan pemecahan masalah, kemampuan mendengarkan, memaknai nilai). • Mitra terlibat sebagai peserta PKM untuk melakukan Pengembangan Kemampuan Reflektif yang mencakup kegiatan menggali kemampuan proses mental berpikir, kemampuan menalar, kemampuan pemecahan masalah, kemampuan mendengarkan, dan memaknai nilai.
4	Tahap 3. Peningkatan Keterampilan Pemberdayaan Kompetensi Pedagogik Berbasis Kemampuan Reflektif untuk Peningkatan	12 jam	<ul style="list-style-type: none"> • Mitra melakukan upaya peningkatan keterampilan pemberdayaan kompetensi pedagogik berbasis kemampuan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran melalui • Mitra peserta abdimas melakukan simulasi sehingga mempertajam kompetensi pedagogik dalam proses pembelajaran. • Mitra berlatih dalam simulasi pengkondisian

	Kualitas Pembelajaran		interaksi pembelajaran yang berkualitas, <ul style="list-style-type: none"> • Mitra berdiskusi berdasarkan dokumentasi kegiatan untuk umpan balik.
5	Tahap 4. Pemetaan Kompetensi Pedagogik, Kemampuan Reflektif dan Kualitas Interaksi pembelajaran.	6 jam	<ul style="list-style-type: none"> • Pada tahap ini Mitra terlibat aktif untuk berlatih memiliki Kemampuan Reflektif dan Kualitas Interaksi pembelajaran. • Mitra mempelajari dan belajar menggunakan Lembar Pemetaan yang dilakukan oleh diri sendiri, Kepala Sekolah, Pertemanan Guru dan Tim Pelaksana Abdimas..
6	Tahap 5. Pengukuran dan Evaluasi	4 jam	<ul style="list-style-type: none"> • Mitra terlibat dalam kegiatan Pengukuran dan Evaluasi yang akan diisi dengan Praktek untuk melakukan pengukuran tingkat perubahan pengetahuan dan keterampilan, melakukan evaluasi dan reflektif atas program dengan indikator yang sudah ditetapkan. • Mitra melakukan komitmen sehingga pengetahuan dan keterampilan yang sudah dimiliki dari program Pengabdian kepada Masyarakat ini terus akan diterapkan. • Mitra terlibat untuk memahami produk yang digunakan sekaligus menjadi luaran yang dihasilkan adalah modul, daftar periksa dan hasil evaluasi diri.
7	Penyusunan laporan akhir kegiatan	2 jam	<ul style="list-style-type: none"> • Mitra bersama tim melakukan diskusi interaktif dan memberikan masukan dan reflektif.
	Jumlah	40 jam	Kesediaan pimpinan sekolah dan guru mitra untuk terlibat secara penuh dan aktif dalam menyediakan waktu, tempat dan komitmen di kesusruhan proses dan pencapaian target hasil.

Evaluasi dan Tahapan Pencapaian dan Keberlanjutan Program

Evaluasi dan tahapan pencapaian program dilakukan dengan melakukan perpanjangan waktu komitmen penerapan selama 1 bulan ke depan setelah dilakukan evaluasi dan pengukuran dalam periode 40 jam program melalui upaya:

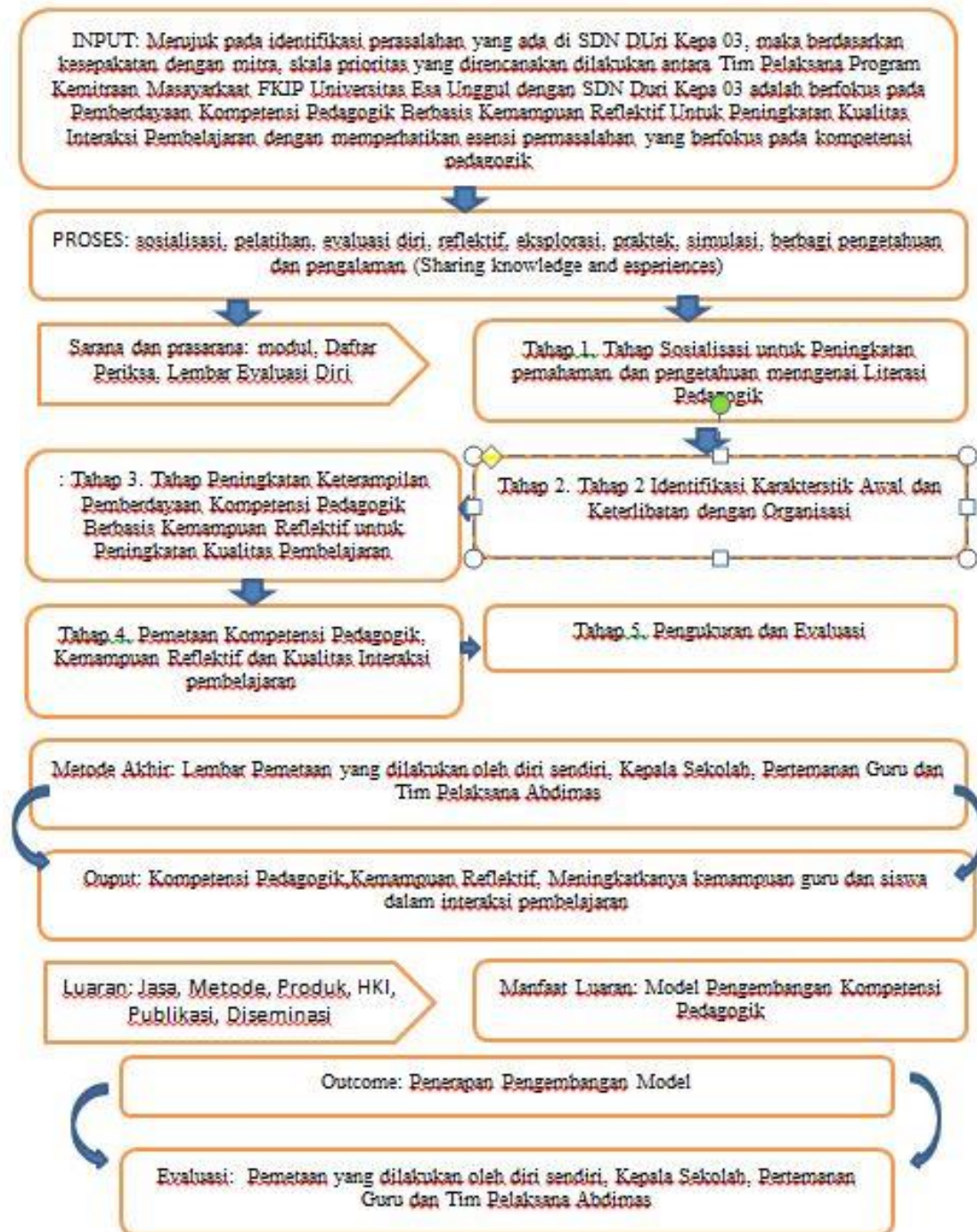
- a. Melakukan kegiatan MOU sekolah SDN Duri Kepa 03 mitra binaan antara tim pengabdian kepada masyarakat mewakili FKIP Universitas Esa Unggul untuk terus mendominasi kompetensi pedagogik dengan faktor-faktor lainnya seperti: peningkatan kecerdasan emosional dan pola komunikasi instruksional sebagai budaya

sekolah yang terintegrasi dalam seluruh proses pendidikan dan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa.

- b. Mengintegrasikan dalam kerjasama dengan Sudin Pendidikan Wilayah II Jakarta melalui laporan kegiatan dan hasil secara terpadu dari FKIP Universitas Esa Unggul dan SDN Duri Kepa 03 dalam rangka menjadikan SDN Duri Kepa 03 sebagai sekolah model bagi SDN Duri Kepa sekitarnya: SDN Duri Kepa 05, SDN Duri Kepa 6 dan SDN Duri Kepa 17.

2. Gambaran Iptek yang akan dilaksanakan pada mitra.

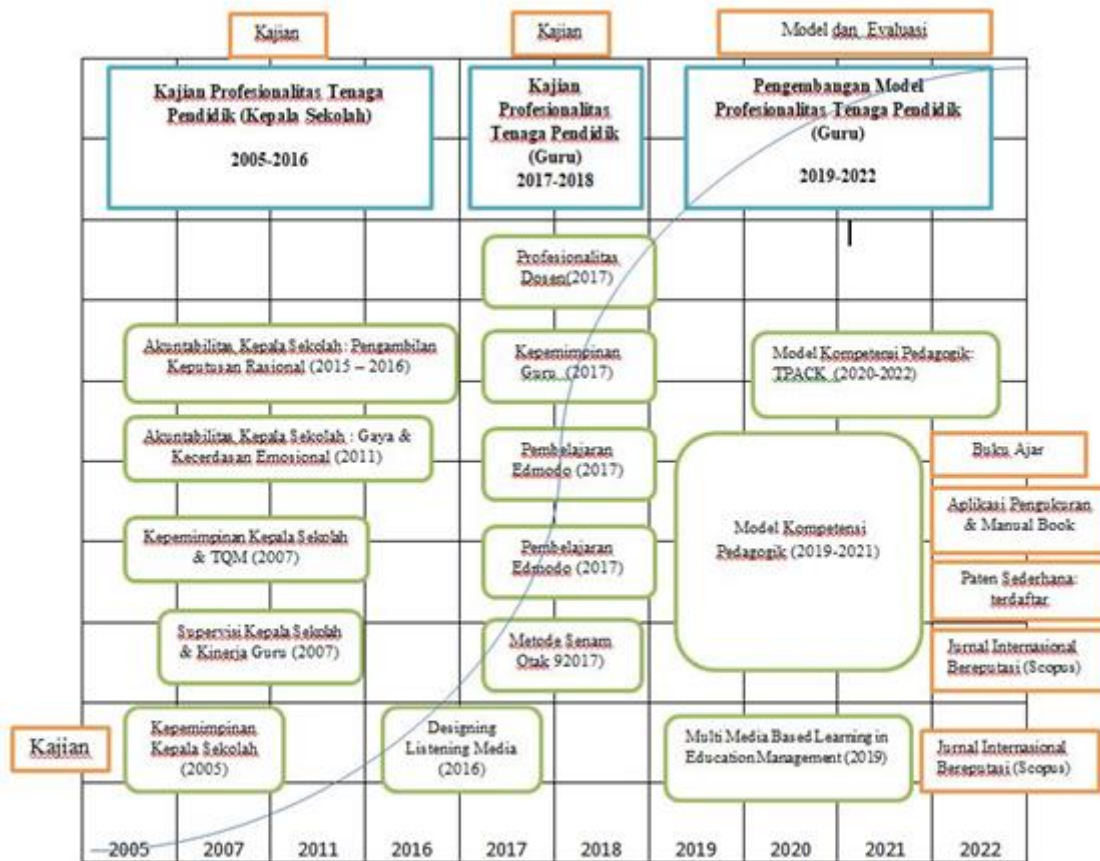
Gambaran IPTEKS yang Ditransfer



Gambar 4. Gambaran IPTEKS Yang Ditransfer

3. Roadmap

Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat bersumberkan pada hasil penelitian. Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Ketua pengusul dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar: Roadmap Penelitian

Gambar 5. Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Bab IV. Kelayakan Fakultas Dan Program Studi

1. Kinerja Fakaultas/Prodi dalam Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

FKIP UEU berdiri pada tahun akademik 2013-2014 dengan pendirian prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (2013) dan selanjutnya berdiri Prodi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) pada tahun 2017. Misi FKIP adalah melaksanakan Tridharma Pendidikan Tinggi, diantaranya adalah Pengabdian kepada Masyarakat di bidang keeguruan dan Ilmu Pendidikan sebagai Tridharma Pendidikan Tinggi yang ketiga. Misi tersebut diwujudkan melalui kinerja Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan Prodi Pendidikan Bahasa Inggirs (PBI) dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Tabel 3. Kinerja FKIP UEU dalam Program pengabdian Kepada Masyarakat Periode 2013 - 2019

No	Nama	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Sumber Pendanaan	
				Sumber*	Jml (Jt Rup)
1	Dr. Ratnawati Susanto, S.Pd.,MM.,M.Pd	2017	Keterampilan Manajemen Kelas Melalui Gerakan Sederhana Senam Otak (Brain Gym) Di SD Pelita 2, Jakarta Barat.	Internal Universitas Esa Unggul	4 Juta
		2017	Peingkatan Keterampilan Manajemen Proses Pembelajaran Inovatif dan Interaktif di SMP St. Andreas, Jakarta.	Internal Universitas Esa Unggul	2 Juta
		2018	Gerakan Literasi Pedagogik Bagi Guru Untuk Peningkatan Mutu Pembelajaran Di SDN Duri Kupa 17 Pagi dan SDN Jelambar Baru 01 Pagi	Internal	6 Juta
		2018	Peningkatan Kemampuan Literasi dengan Fish Bond Diagram pada Siswa SDS Hati Kudus. Tim dosen: Ratnawati Susanto, Harlinda Syofyan. Tim mahasiswa: Belina Dwi Nurlinda, Gempita Besella Br, Rizky Sugiharta, Sumarni, Tantri Hertika Lestari.	Mandiri	5 Juta
		2019	Gerakan Literasi Sains Bagi Guru Untuk Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SDN Jelambar Baru 01 Pagi (Anggota Tim Pelaksana ke – 2) Tim Dosen: Harlinda Syofyan, Ratnawati Susanto, & Y Duriana. Tom Mahasiswa:	Hibah Ristekdikti - PKM	46,3 Juta
		2019	PKM Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di SMPN 191 Tim dosen: Ratnawati Susanto, Yuli Azmi Rozali, Harlinda Syofyan, Tim mahasiswa: Karina Dwiyanti, Cut Alfina Umri, Belina Dwi Nurlinda, Lidya Agatha Lumban T, Tantri Hartika Lestari.	Internal	7 Juta

2	Harlinda Syofyan, M.Si.,M.Pd	2015	Pelatihan Keterampilan Menyulam di Desa Gunung Bunder Bogor	Universitas unggul	Esa	1 Juta
		2015	Pelatihan Pembuatan Kisi-Kisi Soal di Perguruan Darrul Wallidain Semplak Bogor	Universitas Unggul	Esa	1 Juta
		2016	Ipteks bagi Masyarakat (IBM) Peningkatan Kemampuan Masyarakat Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Sekolah Menengah kejuruan (SMK) di Kecamatan Pulogadung dan Jatinegara Wilayah Jakarta Timur	IbM DIKTI		50 Juta
		2016	Pelatihan Metode Pembelajaran IPA di Perguruan Darrul Wallidain Semplak Bogor	Universitas Unggul	Esa	1 Juta
		2017	Pelatihan Penerapan Keterampilan Proses Dalam Pembelajaran IPA di SD Pelita 2, Jakarta Barat	Universitas Unggul	Esa	3 Juta
		2017	Pelatihan Penerapan Pembelajaran Inovatif dan Interaktif Pada Pembelajaran IPA di SMP St. Andreas, Jakarta Barat	Universitas Unggul	Esa	2 Juta
		2018	Peningkatan Kemampuan Literasi dengan Fish Bond Diagram pada Siswa SDS Hati Kudus. Tim dosen: Ratnawati Susanto, Harlinda Syofyan. Tim mahasiswa: Belina Dwi Nurlinda, Gempita Besella Br, Rizky Sugiharta, Sumarni, Tantri Hertika Lestari.	Mandiri		5 Juta
		2019	Gerakan Literasi Sains Bagi Guru Untuk Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SDN Jelambar Baru 01 Pagi (Anggota Tim Pelaksana ke – 2) Tim Dosen: Harlinda Syofyan, Ratnawati Susanto, & Y Duriana. Tom Mahasiswa:	Hibah Ristekdikti - PKM		46,3 Juta
		2019	PKM Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di SMPN 191 Tim dosen: Ratnawati Susanto, Yuli Azmi Rozali, Harlinda Syofyan, Tim mahasiswa: Karina Dwiyanti, Cut Alfina Umri, Belina Dwi Nurlinda, Lidya Agatha Lumban T, Tantri Hartika Lestari.	Internal		7 Juta

3	Ainur Rosyod, S.PdI.,MA	2016	Pelatihan Cara Membaca Cepat	Internal	15 Juta
		2015	Pelatihan Pengembangan Silabus	Interanl	15 Juta
		2015	Pengenalan kewirausahaan bagi Masyarakat Semplak, Bogor	Interanl	15 Juta
4	Oktian Fajar Nugroho	2018	Pengaruh Perubahan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Di Pulau Buku Limau	Mandiri	3 juta
		2018	Gerakan Literasi Daring (Online) Pada Siswa Sdn Palasari Ii Kabupaten Tangerang	Mandiri	3 juta
5	Alberth M. Manurung	2015	Pelatihan Arimatika bagi Ibu-ibu (orang tua murid SD Kelas III) di Desa Bunder	Mandiri	3 Juta
		2017	Konsep Luas pada bangun datar bagi guru kelas V di SD PELITA 2, Jakarta barat	Mandiri	3 Juta
		2018	Gerakan Literasi Matematika bagi Guru Matematika di SDN Duri Kupa 05 Pagi dan SDN Kota Bambu 04 Petang untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa	Mandiri	3 Juta
6	Nurul Febrianti	2018	Gerakan Literasi Pedagogik Bagi Guru Untuk Peningkatan Mutu Pembelajaran Di SDN Duri Kupa 17 Pagi dan SDN Jelambar Baru 01 Pagi	Universitas Esa Unggul	6 Juta
		2018	Pengembangan gerakan literasi berbasis empat kecakapan bahasa di SMPN 220 Jakarta dan SMPN 274 Jakarta	Mandiri	1 Juta
7	Rika Mutiara	2017	Program <i>Range</i> untuk menyusun daftar kosakata bahasa Inggris di SD Pelita II	Mandiri	1 Juta
		2017	Penggunaan AntConc untuk identifikasi karakteristik genre naratif di SMP Providentia	Mandiri	1 Juta
		2018	Pengembangan gerakan literasi berbasis empat kecakapan bahasa di SMPN 220 Jakarta dan SMPN 274 Jakarta	Mandiri	1 Juta

8	Noni Agustina	2015	<i>Workshop of the Use of Electronic Storybook in English Learning</i>	Mandiri	3 Juta
		2016	Pelatihan Penerapan Electornic Storybook Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Di Yayasan Birrul Waalidain.	Universitas Esa Unggul	3 Juta
		2017	Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Merancang Media Pembelajaran Dengan Menggunakan Powtoon	Universitas Esa Unggul	3 Juta
		2017	Peningkatan Kemampuan Menulis Makalah Di SMP Providentia	Universitas Esa Unggul	3 Juta
		2018	Integrasi Teknologi dan Strategi Membaca dalam Meningkatkan Literasi Membaca Di SMPN 220 dan SMPN 274 Jakarta	Universitas Esa Unggul	7 Juta
9	Meiyanti Nurchaerani S.S.,M.Hum	2016	Mempersiapkan UKM Kota Madya Bandung Dalam Rangka Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)	Universitas Widyatama Bandung	5 Juta
		2017	Pengembangan Koperasi Dan Kewirausahaan	STIE STAN Indonesia Mandiri Bandung	5 Juta
		2018	Materi 1: Metodologi Penelitian Kuantitatif Materi 2: Pengenalan Tanaman Obat Herbal (Jamu)	Yayasan Bina Insan Mandiri (Sekolah Master Indonesia)	5 Juta
		2018	Peran Ibu Dalam Mencerdaskan Generasi Penerus Bangsa (Studi Kasus Pendidikan Anak Jalanan, Sekolah Master Indonesia, Depok)	Yayasan Bina Insan Mandiri (Sekolah Master Indonesia)	5 Juta
		2018	Materi 1: Digital Marketing Strategy Materi 2: Cara Mudah Menjadi Pengusaha Pemula Materi 3: Kewirausahaan Bidang Pertanian	Yayasan Bina Insan Mandiri (Sekolah Master Indonesia)	5 Juta

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh FKIP UEU kepada Sekolah-sekolah mitra merupakan rekomendasi Kasudin Pendidikan Wilayah II, Jakarta Barat yang diklasifikasikan sebagai sekolah mitra binaan FKIP UEU. Berdasarkan peta identifikasi Sudin Pendidikan, maka permasalahan sekolah mitra memerlukan pendampingan dalam penyelesaian persoalan yang dihadapi dengan jenis kepakaran: pendidikan, pendidikan dasar, manajemen pendidikan, pendidikan kesehatan, pendidikan matematika, pendidikan agama, pendidikan bahasa Indonesia, pendidikan sosial, pendidikan matematika, pendidikan statistik, pendidikan bahasa inggris, pendidikan jasmani, pendidikan keuangan, pendidikan komputer, kepakaran bidang kepramukaan dan pendidikan perpustakaan.

Dalam pelaksanaan kegiatannya secara keseluruhan didukung oleh para tim dosen abdimas yang didukung dengan kepakaran di berbagai bidang disiplin ilmu dan memiliki pengalaman dan kompetensi yang sesuai untuk melakukan solusi bagi permasalahan mitra dan schma abdimas yang ada memberikan peluang untuk lintas bagi disiplin ilmu yang ada di UEU, antara lain Teknik Planologi, Transport Planning, Traffic Engineer, Teknik Informatika, Teknik Industri, Ekonomi, Akuntansi, Manajemen, Hukum, Kesehatan Masyarakat, Admiistrasi Bisnis, Psikologi, Ilmu Komunikasi, Perpajakan, Desain Industri, Fisioterapi, Farmasi dengan kualifikasi Doktor dan Master. Skala prioritas untuk menyelesaikan permasalahan sekolah-sekolah mitra berdasarkan kesepakatan Sudin, FKIP UEU dan Sekolah Mitra distrategikan dalam Program Pengabdian Kepada Masyarakat Tim Dosen dan Mahasiswa FKIP UEU Periode Pelaksanaan Januari – Juni 2018 dengan schema Abdimas Unggulan prodi, yang mengambil tema Sentral: Pembangunan Manusia dan Daya Saing Bangsa (Human Development and Competitiveness/HDC) dan RIP Renstra FKIP: Peningkatan Mutu Pendidikan. Tema yang diusung adalah: Gerakan Literasi Sekolah Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan. Tema ini diangkat dengan latar belakang: (1) Kebutuhan dan permasalahan sekolah menuntut adanya gerakan “melek secara modern” dalam berbagai 29 bidang, (2) Mendukung Gerakan Literasi Sekolah Tahun 2018, (3) Keunggulan konsentrasi mata kuliah FKIP UEU pada mata kuliah PSD 362 Pengembangan Literasi.

Pengabdian yang dilaksanakan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Esa Unggul telah sesuai dengan visi FKIP UEU

untuk menjadi pusat keunggulan perguruan tinggi di bidang keguruan dan ilmu pendidikan yang menghasilkan lulusan yang kreatif, inovatif dan wirausaha serta berwawasan global pada tahun 2025. Dasar hal ini adalah karena :

1. Arah pengabdian yang dilakukan searah dengan misi FKIP UEU untuk menyelenggarakan pengabdian di bidang keguruan dan ilmu pendidikan.
2. Kebijakan dan tatanan pimpinan Fakultas terkait kegiatan pengabdian adalah secara bertahap:
 - a. Dosen melibatkan mahasiswa dalam pengabdian.
 - b. Dosen melaksanakan pengabdian masyarakat berdasarkan hasil penelitian.
 - c. Dosen mendiseminasikan pengabdian kepada masyarakat dengan pola 40 jam.
 - d. Hasil pengabdian kepada masyarakat harus menjadi bagian dari modul pembelajaran.

Hasil penelitian dianggap memenuhi unsur kecukupan. Hal ini ditinjau dari:

Pemenuhan terhadap kebijakan Universitas Esa Unggul bahwa dosen tetap melakukan pengabdian Hibah Dikti/internal minimal 1 kali per tahun. Sementara Dosen Tetap FKIP memenuhi kewajiban melakukan tridharma perguruan tinggi yang ketiga di bidang pengabdian kepada masyarakat adalah 2 kali per tahun akademik atau 1 kali per semester. Pengabdian dilakukan melalui hibah eksternal Dikti/internal dan Mandiri. Sementara dosen tidak tetap melakukan minimal 1 kali penelitian mandiri setiap 1 tahun akademik.

Pengabdian kepada masyarakat di FKIP ini memenuhi kriteria kewajaran karena terbentuknya prodi PBI baru dimulai penerimaan mahasiswa baru dan perkuliahan pada tahun ajaran 2017/2018, sehingga kinerja pengabdian kepada masyarakat dihitung pada tahun ajaran 2017/2018 dengan :

1. Rasio dosen : karya pengabdian kepada masyarakat FKIP = $15 : 12 = 1 : 0,8$ ($1 : 1$) Artinya setiap dosen rata-rata melakukan 1 kali pengabdian kepada masyarakat per tahun.
2. Rasio karya pengabdian kepada masyarakat : dana anggaran yang dibutuhkan = $17 : 167,5 = 1 : 9,85$.

Artinya setiap 1 karya pengabdian kepada masyarakat menghabiskan dana 9,85 juta rupiah.

Upaya pengembangan dan peningkatan mutu hasil pengabdian kepada masyarakat di FKIP UEU dilakukan dengan cara:

1. Mewajibkan setiap dosen tetap untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan hibah DIkti dan menindaklanjuti apresiasi dari Universitas Esa Unggul atas tunjangan insentif bulanan selama 1 tahun akademik sebesar Rp 15 juta per tahun kepada dosen yang lolos Hibah Dikti.
2. Mewajibkan setiap dosen yang belum lolos dari pengajuan penelitian dengan Hibah Dikti ke dalam penelitian internal yang dibiayai oleh Universitas Esa Unggul dengan pembiayaan sebesar Rp 13,5 juta per tahun, dengan skema pembiayaan internal Universitas Esa Unggul, yang terdiri atas:
 - a. Program Pengabdian kepada Masyarakat berbasis unggulan program studi.
 - b. Program Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Multi Disiplin Ilmu.
 - c. Program Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis hasil penelitian.
 - d. Program Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis promosi.
3. Mewajibkan setiap dosen untuk dapat melaksanakan Program pengabdian Kepada Masyarakat dengan schema mandiri.
4. Mewajibkan Dosen Untuk melakukan diseminasi pada seminar nasional dan publikasi pada jurnal ber-ISSN.
5. Mewajibkan dosen untuk melakukan pencatatan karya intelektual (HaKI) hasil pengabdian kepada masyarakat.
6. Bekerja sama dengan lembaga/Perguruan Tinggi dalam hal pengabdian kepada masyarakat.
7. Bekerja sama dengan Suku Dinas Pendidikan untuk pengabdian kepada masyarakat berbasis kepada hasil penelitian dan kebutuhan mitra.
8. Bekerja sama dengan Sekolah untuk penelitian dosen dan mahasiswa yang berkaitan dengan bidang keguruan dan ilmu pendidikan.

Kendala-kendala yang dihadapi di bidang Pengabdian kepada Masyarakat adalah:

1. Masih terbatasnya dana untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam cakupan area yang lebih luas dan lebih kompleks yang membutuhkan anggaran dana yang lebih besar,
2. Masih mengalami kesulitan kesepakatan waktu dengan sekolah mitra untuk program pengabdian kepada masyarakat dengan pola 40 jam.

3. Masih mengalami kesulitan untuk melakukan program pengabdian kepada masyarakat untuk sasaran guru yang memiliki karakteristik usia cukup tua, dikarenakan keengganan untuk berubah dan terjebak dalam rutinitas tugas.
2. Jenis Kepekaran yang Dibutuhkan untuk Mengatasi Permasalahan Mitra

Dibutuhkan lintas disiplin ilmu. Dalam Pengabdian kepada Masyarakat dengan topik PKM Pemberdayaan Kompetensi Pedagogik Berbasis Kemampuan Reflektif Untuk Peningkatan Kualitas Interaksi Pembelajaran di SDN Duri Kepa 03. Disiplin ilmu yang dibutuhkan adalah mencakup Kepekaran di bidang Ilmu-Ilmu Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dasar dan Bidang Psikologi. Hal ini telah tercukupi dari Kepekaran Tim Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat.

3. Kepekaran Tim

Adapun tim pengusul perguruan tinggi dari berbagai sumber daya manusia yang memiliki latar belakang disiplin ilmu dan kepekaran:

Tabel 4. Kepekaran Tim Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat

No	Nama	Kepekaran
1	Dr. Ratnawati Susanto, S.Pd.,MM.,M.Pd	Dosen tetap prodi PGSD Universitas Esa Unggul.. Berlatar belakang pendidikan formal linear Ilmu Pendidikan. Pendidikan S1 pada jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan akan menjadi keahlian dalam mengembangkan kompetensi pedagogik.
2	Harlinda Syofyan, S.Si.,M.Pd	Dosen tetap PGSD Berlatar belakang pendidikan sarjana biologi dan Master serta Doktor Pendidikan Dasar
3	Yuli Azmi Rozali, M.Psi, Psikolog	Dosen tetap Fakultas Psikologi.. Berlatar belakang pendidikan psikologi.
4	Mahwar Alfani Nisa	Mahasiswa semester 3 pada tahun pelajaran 2019-2020, memiliki pemahaman mengenai karakteristik anak usia SD karena telah menempuh mata kuliah psikologi perkembangan..
5	Cut Alfina Umri	Mahasiswa semester 5 pada tahun pelajaran 2019-2020, memiliki kemampuan pemahaman ilmu ilmu pendidikan dan pendidikan dasar.
6	Belina Dwi Nurlinda	Mahasiswa semester 3 pada tahun pelajaran 2019-2020. Merupakan mahasiswa yang aktif dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bersama dosen dan memiliki kemampuan untuk melakukan pengamatan kompetensi pedagogik.
7	Oktafiani	Mahasiswa semester 3 pada tahun pelajaran 2019-2020.

		Merupakan mahasiswa yang aktif dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bersama dosen dan memiliki kemampuan untuk melakukan pengamatan kompetensi pedagogik.
8	Tantri Hartika Lestari,	Mahasiswa semester 3 pada tahun pelajaran 2019-2020. Merupakan mahasiswa yang aktif dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bersama dosen dan memiliki kemampuan untuk melakukan pengamatan kompetensi pedagogik.

Bab V. Realisasi Anggaran dan Kegiatan

1. Realisasi Anggaran

Tabel 5. Realisasi Anggaran Belanja Program Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Komponen Biaya	Keterangan
1	Pembelian Barang Habis Pakai	1.190.000
2	Biaya Transportasi dan Akomodasi	3.100.000
3	Pembelian Barang Inventaris untuk Internal atau mitra	0
4	Lain-lain	1.700.000
	Jumlah Anggaran	5.990.000

Tabel 6. Realisasi Anggaran

Jenis Pembelajaran	Item	Satuan	Vol	Biaya Satuan	Total
1. Pembelian Barang Habis pakai	ATK	Set	1	200.000	200.000
	Kertas A4	Rim	1	55.000	55.000
	Tinta printer warna	catridge	1	150.000	150.000
	Tinta printer hitam	catrige	1	150.000	150.000
	Foto kopi modul, angket, lembar kerja, laporan, proposal, peta	lembar	2000	300	600.000
	Jilid laporan, modul, proposal	eksemplar	5	7.000	35.000
	Spanduk	Buah	0	0	0
				Jumlah	1.190.000
2. Biaya Transportasi dan Akomodasi	Perizinan dan persiapan, pelaksanaan dan penutup kegiatan	kegiatan	10	100.000	1.000.000
	Souvenir Responden	orang	30	50.000	1.500.000
	Konsumsi 10 x	Box	30	20.000	600.000
					Jumlah
3. Pembelian Barang Inventaris untuk	Buku Model Kompetensi Pedagogik	Buku	0	0	0

Internal atau mitra					
				Jumlah	0
4.Lain-lain	Publikasi	Terbit	1	500.000	500.000
	HaKI	Pencatatan	1	500.000	500.000
	Artikel pada Media massa	Terbit	1	500.000	500.000
	Jasa dokumentasi (foto dan video)	Paket	1	200.000	200.000
				Jumlah	1.700.000

2. Kegiatan

Tabel 7. Realisasi Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Survei Lapangan												
2	Perencanaan proposal, kesediaan mitra dan pengajuan proposal.												
3	Penyusunan Kelengkapan materi dan bahan												
4	Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat												
5	Pengolahan dan analisis data, penyusunan laporan dan luaran												
6	Seminar/Laporan Akhir												

BAB VI. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan dengan pola 40 jam dan berlangsung dari bulan Februari – Oktober 2020. Kegiatan ini dialokasikan dengan kesepakatan bersama mitra. Kegiatan dilaksanakan oleh tim sejumlah 8 orang yang terdiri dari 3 dosen dan 5 mahasiswa. Dari mitra diikuti oleh 15 peserta. Antusias dan semangat untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan sangat terlihat dengan diikutinya seluruh tahapan kegiatan. Hasil evaluasi dan pengukuran menunjukkan tingkat komitmen yang relative tinggi dari para peserta abdimas untuk terus meningkatkan kemampuan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran sebagai pemberdayaan kompetensi pedagogik mereka.

Hasil yang dicapai melalui program kegiatan PKM:

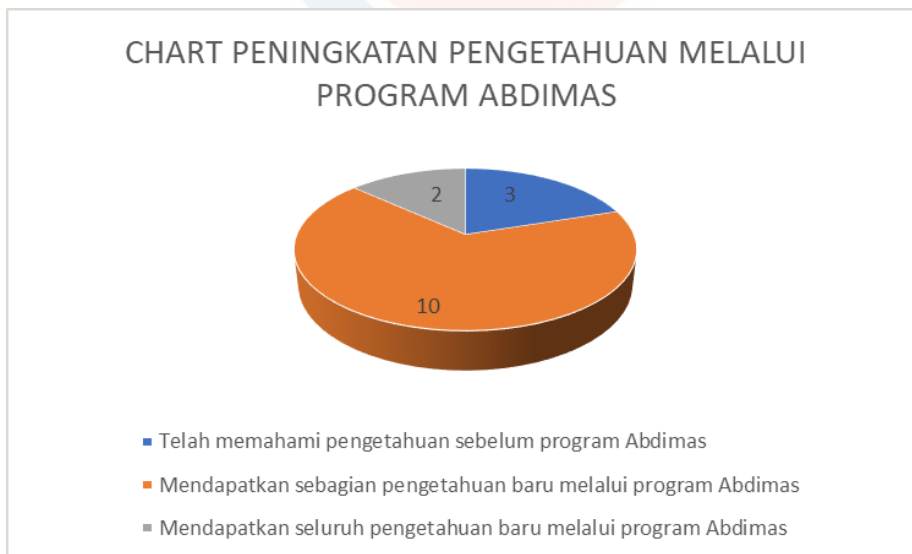
1. Langkah ke-1: Tahap Sosialisasi Literasi Pedagogik.

Pada tahapan ini, tingkat partisipasi aktif peserta adalah 15 orang (100%). Pada kegiatan ini, peserta didampingi dan dibekali agar memiliki pengetahuan mengenai: (a) rasional, program, tujuan dan manfaat pemberdayaan kompetensi pedagogik berbasis kemampuan reflektif untuk peningkatan kualitas interaksi pembelajaran; (b) program gerakan literasi pedagogik, (c) pemahaman bahwa kemampuan reflektif menjadi dasar pemberdayaan kompetensi pedagogik untuk peningkatan kualitas pembelajaran sebagai sebuah model pengembangan berdasarkan hasil penelitian (Ratnawati Susanto, 2019); (d) *sharing* pemberdayaan pengetahuan dan kemampuan reflektif melalui forum diskusi. Media yang digunakan pada tahap ini adalah *handout* materi dan modul Gerakan Literasi Pedagogik sehingga peserta dapat mereview kembali pengetahuan dan pemahamannya. Dari hasil kegiatan, peserta memberikan tanggapan: (a) 3 orang (20%) telah memahami materi literasi pedagogik dan kemampuan reflektif, (b) 10 orang (67%) mendapatkan pengetahuan baru pada sebagian materi literasi pedagogik dan kemampuan reflektif, dan (c) 2 orang (23%) benar-benar baru mendapatkan pengetahuan.

Tabel 8. Peningkatan Pengetahuan melalui Program Abdimas

NO	PERNYATAAN	f	%	f kum
1	Telah memahami pengetahuan sebelum program Abdimas	3	20%	20%
2	Mendapatkan sebagian pengetahuan baru melalui program Abdimas	10	67%	87%
3	Mendapatkan seluruh pengetahuan baru melalui program Abdimas	2	13%	100%
JUMLAH		15	100%	

Maka dapat disimpulkan bahwa 80% program abdimas berjalan sesuai dengan sasaran program yaitu memberikan peningkatan pengetahuan kepada peserta.



Gambar 6. Chart Peningkatan Pengetahuan melalui Program Abdimas



Gambar 7. Kegiatan Tahap 1. Sosialisasi Literasi Pedagogik

2. Tahap kedua: Identifikasi Karakteristik Awal dan Keterlibatan dalam Organisasi.
Pada tahap ini peserta didampingi untuk melakukan kegiatan: (a) Pengembangan kemampuan dalam mengidentifikasi karakteristik awal diri masing-masing; (b) pengembangan keterampilan dalam mengidentifikasi keterlibatan dengan organisasi; dan (c) Pengembangan kemampuan reflektif. Langkah yang dilakukan adalah:
 - Peserta difasilitasi menyaksikan film spiritualitas Reflektif dengan Tayangan Film Spiritualitas Profesi Guru :*Make A Difference*” dan Reflektif dengan Puisi Sekolah. Film *Make A Difference* dan Puisi Sekolah mengajak para peserta dalam

profesinya sebagai guru untuk merenungkan ada apa dengan guru dan mengapa menjadi guru?

- Setelah itu melakukan Identifikasi kemampuan pedagogik dalam bentuk menjawab angket evaluasi diri.
- Peserta diajak untuk melakukan identifikasi kinerja kemampuan reflektif dalam Halpembelajaran.
- Setelahnya peserta didampingi untuk melakukan konfirmasi potensi dan tindakan kinerja sebagai pemetaan karakteristik awal.

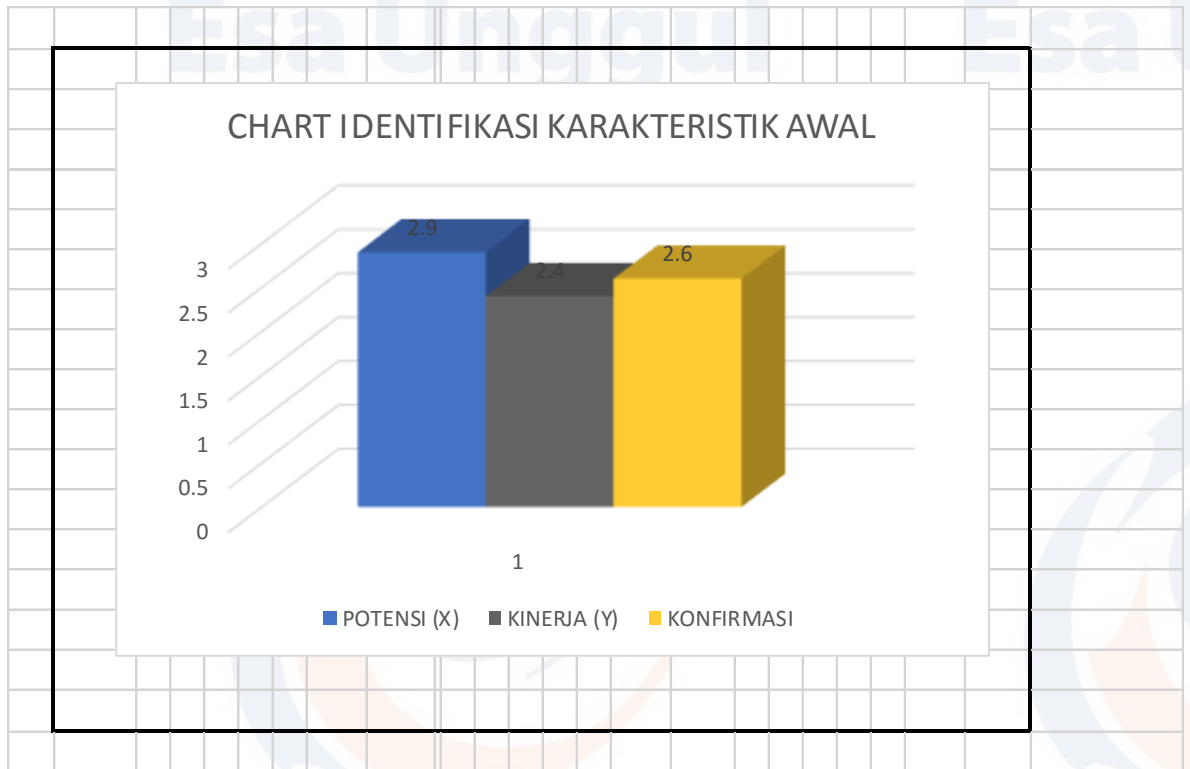
Hasil yang diperoleh sebagai pemetaan karakteristik awal adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Identifikasi Karakteristik Awal

NO	RESP	POTENSI (X)						KINERJA (Y)						KONFIRMASI						KESESUAIAN			
		K.REFL					JML	(X)	K.REFL					JML	(Y)	K.REFL					JML	(Y)	
		1	2	3	4	5			1	2	3	4	5			1	2	3	4				5
1	R1	3	3	3	3	3	15	3.0	3	3	3	3	3	15	3.0	3	3	4	3	3	16	3.2	Sesuai
2	R2	3	3	3	3	3	15	3.0	3	2	3	2	3	13	2.6	3	2	2	2	2	11	2.2	Tidak sesuai
3	R3	3	2	3	3	3	14	2.8	2	2	2	2	3	11	2.2	3	2	2	3	3	13	2.6	Tidak sesuai
4	R4	3	3	2	2	3	13	2.6	3	2	2	2	3	12	2.4	3	3	2	2	3	13	2.6	Tidak sesuai
5	R5	4	3	3	3	3	16	3.2	4	2	2	2	3	13	2.6	4	3	2	3	3	15	3.0	Tidak sesuai
6	R6	3	3	3	3	3	15	3.0	3	2	2	2	3	12	2.4	3	3	2	3	3	14	2.8	Tidak sesuai
7	R7	2	3	3	3	3	14	2.8	2	2	2	2	3	11	2.2	2	3	2	3	3	13	2.6	Tidak sesuai
8	R8	3	3	3	3	3	15	3.0	3	2	2	2	3	12	2.4	3	3	2	3	3	14	2.8	Tidak sesuai
9	R9	3	3	3	3	3	15	3.0	3	2	2	2	3	12	2.4	3	2	2	3	3	13	2.6	Tidak sesuai
10	R10	3	3	3	3	2	14	2.8	3	3	2	2	2	12	2.4	3	2	3	3	2	13	2.6	Tidak sesuai
11	R11	3	3	3	2	3	14	2.8	3	3	2	2	3	13	2.6	3	2	2	2	3	12	2.4	Tidak sesuai
12	R12	2	2	2	2	3	11	2.2	2	2	2	2	3	11	2.2	2	2	2	2	3	11	2.2	Sesuai
13	R13	3	3	3	3	3	15	3.0	3	3	2	2	2	12	2.4	2	2	2	3	3	12	2.4	Tidak sesuai
14	R14	3	3	3	3	3	15	3.0	3	2	2	2	2	11	2.2	2	3	2	2	2	11	2.2	Tidak sesuai
15	R15	3	3	3	3	3	15	3.0	3	2	2	2	3	12	2.4	3	3	3	3	3	15	3.0	Tidak sesuai
JUMLAH							216	2.9	JUMLAH					182	2.4	JUMLAH					196	2.6	87%

Dari data Identifikasi Karakteristik Awal dapat dideskripsikan bahwa peserta Abdimas mengidentifikasi kemampuan reflektif sebagai potensi diri (X) pada skor 2,9 dari 5 (2,9/5) yang menggambarkan bahwa peserta mengenali potensi diri adalah sebesar 58%. Sementara dari pengamatan kinerja diperoleh data kemampuan reflektif adalah pada skor 2,4 dari 5 (2,4/5) yang menggambarkan bahwa kinerja kemampuan reflektif adalah sebesar 48%. Dapat disimpulkan bahwa kinerja lebih rendah sebesar 10%. Sementara ketika kembali dikonfirmasi kepada peserta abdimas mengenai kesesuaian antara pengenalan potensi

kemampuan reflektif dengan kinerja diperoleh hanya 2 orang (13%) yang mampu mengenali potensi diri dan kinerja dengan sesuai dan sisanya sejumlah 13 orang (87%) belum mampu mengenali potensi diri dan kinerja dengan sesuai. Perbandingan antara pengenalan potensi kemampuan reflektif, kinerja kemampuan reflektif dan konfirmasi digambarkan dalam bagan sebagai berikut:



Gambar 8. Chart Identifikasi Karakteristik Awal

- Setelah mampu memetakan karakteristik awal, maka untuk meningkatkan spiritualitas profesi dan pentingnya kompetensi pedagogik, peserta diajak untuk menyaksikan film *The Facing Giant. Death Crwol*. Film ini memberi inspirasi bagaimana sesungguhnya kemampuan reflektif dapat dikembangkan dengan melakukan perenungan mengenai bagaimana menjadi guru?
- Kegiatan selanjutnya peserta didampingi untuk mengidentifikasi keterlibatan dengan organisasi melalui pemahaman terhadap visi sekolah dan pemahaman mengenai pekerjaan inti yang diembannya serta kompetensi apa yang sudah ada dan masih perlu dimiliki. Hasil yang diperoleh menunjukkan data sebagai berikut:

Tabel 10. Pemahaman terhadap Pekerjaan Inti dan Kompetensi yang Dibutuhkan

NO	RESP	PEMAHAMAN TERHADAP									
		PEKERJAAN INTI					KOMPETENSI YANG DIBUTUHKAN				
		Sebelum Abdimas		Setelah Abdimas		Progress	Sebelum Abdimas		Setelah Abdimas		Progress
1	R1	3	Baik	3	Baik		Stabil	3	Baik	3	
2	R2	3	Baik	3	Baik	Stabil	2	Cukup	3	Baik	Meningkat
3	R3	2	Cukup	3	Baik	Meningkat	2	Cukup	3	Baik	Meningkat
4	R4	2	Cukup	3	Baik	Meningkat	1	Kurang	2	Cukup	Meningkat
5	R5	2	Cukup	3	Baik	Meningkat	2	Cukup	3	Baik	Meningkat
6	R6	2	Cukup	3	Baik	Meningkat	2	Cukup	3	Baik	Meningkat
7	R7	2	Cukup	3	Baik	Meningkat	2	Cukup	3	Baik	Meningkat
8	R8	2	Cukup	3	Baik	Meningkat	2	Cukup	3	Baik	Meningkat
9	R9	3	Baik	3	Baik	Stabil	3	Baik	3	Baik	Meningkat
10	R10	2	Cukup	3	Baik	Meningkat	2	Cukup	3	Baik	Meningkat
11	R11	1	Kurang	3	Baik	Meningkat	1	Kurang	2	Cukup	Meningkat
12	R12	1	Kurang	3	Baik	Meningkat	2	Cukup	3	Baik	Meningkat
13	R13	1	Kurang	2	Cukup	Meningkat	2	Cukup	3	Baik	Meningkat
14	R14	2	Cukup	3	Baik	Meningkat	1	Kurang	2	Cukup	Meningkat
15	R15	2	Cukup	3	Baik	Meningkat	2	Cukup	3	Baik	Meningkat
Rerata		2	Cukup	3	Baik		2	Cukup	3	Baik	

Dari data tabel pemahaman terhadap pekerjaan inti dan kompetensi yang dibutuhkan, dapat dideskripsikan bahwa: pemahaman guru sebagai peserta abdimas mengalami kemajuan dan peningkatan terhadap : (1) aspek pemahaman terhadap pekerjaan inti pada tingkat yang tetap atau stabil adalah sejumlah 3 orang (20%) dan siswanya sebesar 12 orang (80%) mengalami peningkatan, artinya program abdimas mampu meningkatkan pemahaman terhadap pekerjaan kunci (inti) sebesar 80%; (2) sementara aspek pemahaman terhadap kompetensi yang dibutuhkan pada kondisi stabil atau tetap adalah 1 orang (7%) dan siswanya sejumlah 14 orang (93%) mengalami peningkatan, yang berarti program abdimas memberikan pengaruh peningkatan pada aspek pemahaman terhadap kompetensi yang dibutuhkan adalah sebesar 93%. Data tersebut dapat ditunjukkan dengan grafik sebagai berikut.



Gambar 9 Pemahaman terhadap Pekerjaan Kunci dan Kompetensi yang Dibutuhkan Setelah Program Abdimas

Setelah melakukan kegiatan tersebut, maka peserta dikondisikan dalam aktivitas pengembangan kemampuan reflektif. Untuk selanjutnya peserta didampingi melatih diri dalam pengembangan kemampuan reflektif yang lebih dalam, yaitu kemampuan proses mental berpikir, kemampuan menalar dan kemampuan pemecahan masalah serta kemampuan mendengarkan dan memaknai nilai. Upaya yang dilakukan mencakup 5 langkah, yaitu:

1. Merasakan kesulitan, pada langkah ini guru diajak untuk merasakan dan menentukan kesulitan apa yang mendasar yang dialami dari pengalaman langsung, setelahnya guru diminta untuk membuat catatan pertama pada jurnal.
2. Menentukan letak dan batas kesulitan, setelah memahami masalah, maka peserta didampingi melalui kegiatan melakukan pencermatan kegiatan untuk mempertajam akar masalah guna penyelesaian masalah. Hasil pencatatan dituliskan kembali sebagai butir kedua dalam jurnal
3. Alternatif pemecahan masalah, guru diajak berdiskusi dengan guru-guru lainnya. Agar efektif maka diskusi dilakukan dalam kelompok-kelompok kecil berjumlah 5 – 6 orang, kepala sekolah dapat bergiliran masuk ke dalam kelompok untuk memperhatikan dan sekali-kali ikut berdiskusi. Kegiatan ini dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dalam menyusun alternatif pemecahan masalah berdasarkan kelengkapan data.
4. Pengembangan penalaran, kegiatan ini merupakan lanjutan dari kegiatan alternatif pemecahan masalah, dan di dalam kelompok kecil tersebut dilaukan pengembangan nalar yang bertujuan mempertajam daya nalar untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah terbaik dari ide-ide yang ada sebagai solusi pemecahan masalah.
5. Melakukan pengamatan dan percobaan lebih lanjut, kegiatan ini dilakukan dengan menukar permasalahan kelompok lain untuk dibahas oleh kelompok yang berbeda sehingga terjadi pengamatan dan percobaan lebih lanjut atas masalah yang berbeda.



Gambar 10. Pengembangan Kemampuan Reflektif dengan 5 Langkah

3. Tahap ketiga: Peningkatan Keterampilan pemberdayaan Kompetensi Pedagogik Berbasis Kemampuan Reflektif untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran.

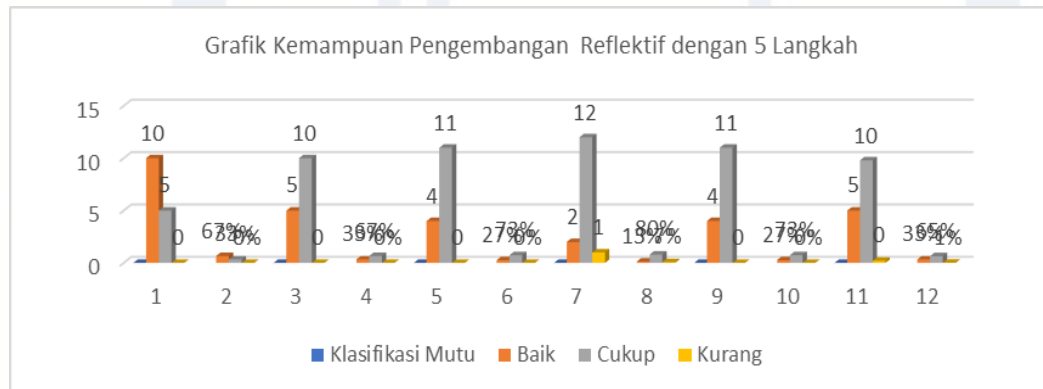
Kemampuan reflektif belum pernah dilakukan oleh para peserta sebagai kegiatan yang terintegrasi dalam pembelajaran, namun melalui tahap ini peserta dapat mensimulasikan kemampuan reflektif pada pengkondisian pembelajaran dan bagaimana pemberdayaan kompetensi pedagogik dicapai . Kegiatan dilakukan dengan forum diskusi guru. Hasil yang diperoleh menunjukkan sebuah kemampuan yang mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan kondisi awal di mana para peserta menyampaikan kesulitan dalam mengenali dan menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran. Data kemajuan sebagai pengembangan kemampuan reflektif melalui 5 langkah dapat dideskripsikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 11 Pengembangan Kemampuan Reflektif setelah Abdimas

NO	RESP	1. Merasakan Kesulitan		2. Menentukan Letak dan Batas Kesulitan		3. Alternatif Pemecahan Masalah		4. Pengembangan Penalaran		5. Melakukan Pengamatan & Percobaan Lanjut		Kemampuan 5 Langkah Pengembangan Kemampuan Reflektif	
1	R1	3	Baik	3	Baik	3	Baik	2	Cukup	3	Baik	3	Baik
2	R2	3	Baik	3	Baik	2	Cukup	2	Cukup	2	Cukup	2	Cukup
3	R3	3	Baik	2	Cukup	3	Baik	3	Baik	3	Baik	3	Baik
4	R4	3	Baik	2	Cukup	2	Cukup	2	Cukup	2	Cukup	2	Cukup
5	R5	3	Baik	3	Baik	3	Baik	3	Baik	3	Baik	3	Baik
6	R6	2	Cukup	3	Baik	2	Cukup	2	Cukup	2	Cukup	2	Cukup
7	R7	3	Baik	2	Cukup	2	Cukup	2	Cukup	2	Baik	2	Cukup
8	R8	2	Cukup	2	Cukup	2	Cukup	2	Cukup	2	Cukup	2	Cukup
9	R9	3	Baik	2	Cukup	3	Baik	2	Cukup	2	Cukup	2	Cukup
10	R10	2	Cukup	2	Cukup	2	Cukup	2	Cukup	2	Cukup	2	Cukup
11	R11	2	Cukup	2	Cukup	2	Cukup	2	Cukup	2	Cukup	2	Cukup
12	R12	3	Baik	2	Cukup	2	Cukup	2	Cukup	2	Cukup	2	Cukup
13	R13	3	Baik	2	Cukup	2	Cukup	2	Cukup	2	Cukup	2	Cukup
14	R14	3	Baik	2	Cukup	2	Cukup	2	Cukup	2	Cukup	2	Cukup
15	R15	2	Cukup	3	Baik	2	Cukup	1	Kurang	2	Cukup	2	Cukup
	Rerata	3	Baik	2	Cukup	2	Cukup	2	Cukup	2	Cukup	2	Cukup

Dari tabel Pengembangan Kemampuan Reflektif dengan 5 Langkah dapat dideskripsikan bahwa kemampuan peserta abdimas dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (1) kemampuan dalam merasakan kesulitan adalah berada pada klasifikasi mutu baik adalah sejumlah 10 orang (67%) dan mutu cukup adalah 5 orang (33 %); (2) kemampuan menentukan letak dan batas kesulitan berada pada klasifikasi mutu baik adalah 5 orang (33 %) dan mutu cukup adalah 10 orang (67 %); (3) kemampuan alternatif pemecahan masalah berada pada klasifikasi mutu baik adalah 4 orang (27 %) dan mutu cukup adalah 11 orang (73 %); (4) kemampuan pengembangan penalaran pada kualifikasi mutu baik adalah 2 orang (13 %) dan mutu cukup sebesar 12 orang (80 %) dan mutu kurang adalah 1 orang (7 %); (5) kemampuan melakukan pengamatan percobaan dan kegiatan lanjut pada klasifikasi mutu baik adalah sebesar 4 orang (27 %) dan pada mutu cukup adalah sebesar 11 orang (73 %). Dapat disimpulkan bahwa secara rata-rata pengembangan kemampuan reflektif dengan 5 langkah adalah berada pada klasifikasi mutu baik adalah sebesar 5 orang (33 %) dan pada klasifikasi cukup adalah sebesar 10 orang

(65 %), maka dapat dikatakan bahwa program abdimas mengkondisikan kemampuan reflektif para peserta dengan tingkat efektifitas 100 % karena seluruh peserta memiliki kemampuan reflektif dengan mutu baik dan cukup dan tidak ada yang berada pada klasifikasi kurang. Data tersebut dapat digambarkan dengan grafik berikut.



Gambar 11. Chart Pengembangan Kemampuan Reflektif dengan 5 Langkah

4. Tahap keempat: Pemetaan Kompetensi Pedagogik, Kemampuan Reflektif dan Peningkatan Kualitas Interaksi Pembelajaran.

Untuk pemetaan pada tahap ini dilakukan lembar pemetaan yang diisi oleh diri sendiri, kepala sekolah, pertemanan dan tim pelaksana abdimas. Kemampuan kompetensi pedagogik berbasis kemampuan reflektif akan mewujudkan kualitas interaksi pembelajaran yang Paikem (Proses pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan). Melalui aktivitas pada tahap keempat, maka hasil pemetaan menunjukkan data sebagai berikut:

Tabel 12. Pemetaan Kompetensi Pedagogik, Kemampuan Reflektif dan Peningkatan Kualitas Interaksi Pembelajaran

NO	RESP	KOMPETENSI PEDAGOGIK		KEMAMPUAN REFLEKTIF		KUALITAS INTERAKSI PEMBELAJARAN	
1	R1	3	Baik	3	Baik	3	Baik
2	R2	3	Baik	2	Cukup	3	Baik
3	R3	2	Cukup	3	Baik	3	Baik
4	R4	2	Cukup	2	Cukup	2	Cukup
5	R5	3	Baik	3	Baik	3	Baik
6	R6	2	Cukup	2	Cukup	2	Cukup
7	R7	2	Cukup	2	Cukup	2	Cukup
8	R8	2	Cukup	2	Cukup	2	Cukup
9	R9	2	Cukup	2	Cukup	2	Cukup
10	R10	2	Cukup	2	Cukup	2	Cukup
11	R11	3	Baik	2	Cukup	3	Baik
12	R12	2	Cukup	2	Cukup	2	Cukup
13	R13	2	Cukup	2	Cukup	2	Cukup
14	R14	2	Cukup	2	Cukup	2	Cukup
15	R15	2	Cukup	2	Cukup	2	Cukup
Rerata		2	Cukup	2	Cukup	2	Cukup

Simpulan yang dapat dijabarkan berdasarkan data pada tabel adalah bahwa melalui program abdimas maka kompetensi pedagogik para peserta telah berada pada posisi cukup kompeten, sementara pengembangan kemampuan reflektif melalui 5 langkah juga mewujudkan posisi yang cukup mampu sehingga mendukung terwujudnya kualitas interaksi pembelajaran yang cukup baik.

5. Pada tahap kelima: Pengukuran dan Evaluasi.

Untuk mengukur keberhasilan program abdimas maka dilakukan Praktek pengukuran tingkat perubahan pengetahuan dan keterampilan, melakukan evaluasi dan reflektif atas program dan komitmen yang perlu dilakukan. Hasil pengukuran ditunjukkan dengan tabel berikut.

Tabel 13. Pengukuran Efektifitas Program

NO	Klasifikasi Mutu	KOMPETENSI PEDAGOGIK		KEMAMPUAN REFLEKTIF		KUALITAS INTERAKSI PEMBELAJARAN	
1	Baik	4	27%	3	20%	5	31%
2	Cukup	11	73%	12	80%	11	69%
3	Kurang	0	0%	0	0%	0	0%
	Jumlah	15	100%	15	100%	16	100%

Berdasarkan tabel di atas maka efektifitas program abdimas dapat dideskripsikan sebagai berikut: (1) Peningkatan pengetahuan dan kompetensi pedagogik mencapai tingkat efektifitas 100%, dengan perwujudan bahwa 4 orang (27 %) berada pada tingkat kompetensi pedagogik baik (kompeten) dan 11 orang (73 %) pada tingkat cukup kompeten dan 0 orang (%) yang berada pada tingkat kompetensi kurang; (2) peningkatan pengetahuan dan kemampuan reflektif tingkat efektif juga mencapai 100 % , dengan perwujudan bahwa 3 orang (20 %) berada pada tingkat kemampuan reflektif yang baik dan 12 orang (80 %) pada tingkat cukup dan 0 orang (%) yang berada pada tingkat kemampuan yang kurang; (3) kualitas interaksi pembelajaran mencapai tingkat efektifitas 100, dengan perwujudan bahwa 5 orang (31 %) berada pada tingkat kualitas interaksi pembelajaran yang baik dan 10 orang (69 %) pada tingkat cukup dan 0 orang (%) yang berada pada tingkat kemampuan kurang, Maka dapat disimpulkan bahwa program abdimas berjalan dengan efektif dalam pencapaian tujuannya.

Sementara hasil evaluasi dari program berdasarkan data kuesioner , dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 14 Pengukuran dan Evaluasi Program Abdimas

NO	Butir Penilaian	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	JUMLAH
1	Program pengabdian masyarakat ini sudah sesuai dengan tujuan kegiatan itu sendiri	8	7	0	0	15
2	Program pengabdian kepada masyarakat ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat	5	10	0	0	15
3	Waktu pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini relatif telah mencukupi sesuai kebutuhan	7	8	0	0	15
4	Dosen dan mahasiswa Universitas Esa Unggul bersikap ramah, cepat dan tanggap membantu selama kegiatan	10	5	0	0	15
5	Masyarakat setempat menerima dan mengharapkan program pengabdian masyarakat Universitas Esa Unggul saat ini dan masa yang akan datang	5	10	0	0	15

Data pada tabel menunjukkan simpulan hasil pengukuran dan evaluasi adalah bahwa program memiliki tingkat kesesuaian 100 % dengan pilihan sangat setuju dan setuju pada keseluruhan aspek yang meliputi: (1) program pengabdian masyarakat ini sudah sesuai dengan tujuan kegiatan, (2) program pengabdian kepada masyarakat sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat, (3) waktu pelaksanaan program pengabdian masyarakat relatif telah mencukupi sesuai kebutuhan, (4) dosen dan mahasiswa Universitas Esa Unggul bersikap ramah, cepat dan tanggap membantu selama kegiatan, dan (5) masyarakat setempat menerima dan mengharapkan program pengabdian masyarakat Universitas Esa Unggul saat ini dan masa yang akan datang.

BAB VII. KESIMPULAN

1. Kesimpulan

Hasil dari pengukuran menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan, yang diukur dari peningkatan indikator-indikator:

- a. Terdapat peningkatan paradigma mengenai kompetensi pedagogik, kemampuan reflektif dan kualitas interaksi pembelajaran.
- b. Terdapat peningkatan kompetensi pedagogik yang mencakup karakteristik potensi dan kinerja di kelas.
- c. Terdapat peningkatan kemampuan reflektif yang berbasis kepada 5 langkah pengembangan, yang mencakup merasakan kesulitan, menentukan letak dan batas kesulitan, alternatif pemecahan masalah, pengembangan penalaran, melakukan pengamatan dan percobaan lebih lanjut.
- d. Terdapat peningkatan kemampuan dalam mewujudkan kualitas interaksi pembelajaran yang bercirikan Paikem (Proses aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan).
- e. Terdapat peningkatan model komunikasi yang berorientasi pada karakteristik anak didik dan tujuan pembelajaran.
- f. Program abdimas memberikan solusi terhadap permasalahan kualitas pembelajaran di sekolah mitra dengan rekomendasi hasil penelitian yang telah didiseminasi ke dalam program masyarakat melalui pemberdayaan kompetensi pedagogik berbasis kemampuan reflektif.

2. Saran

- a. Pemberdayaan kompetensi pedagogik masih perlu dilanjutkan pada program pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tim pelaksana abdimas dengan berfokus pada kecerdasan emosional dan pola komunikasi instruksional.
- b. Perlu adanya evaluasi berkesinambungan dan pengukuran berbasis data.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Galeb Iswan, Intan. Muhtar, Akip. M. 2015. Peningkatan Kompetensi Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas III Menggunakan Model Berbasis Paradigma Pedagogi Reflektif Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol 3 (1)Juni. Pp. 38-47.
- [2] Hartana, Albertus. Setyosari, Punaji. Kuswandi, Dedi. 2016. Penerapan Strategi Pembelajaran Paradigma Pedagogi Ignatian (Reflektif) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Dan Motivasi Berprestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidkan*. Vol 1. No 4. Pp. 765=779.
- [3] Joy Net. “Aspek dan Indikator Kompetensi Pedagogik”.
<https://www.academia.edu/16858926/Aspek_dan_Indikator_Kompetensi_Pedagogik>
- [4] Maya Puspita, Yulia. 2016. *Educator Certified Teacher’s Reflective Action In SD Negeri Rejowinangun 1*. Diunduh dari.
<file:///D:/ABDIMAS%20PEMB%20INTERNAL%20UEU%202018%20RATNA/BUKU%20DAN%20JURNA;%20LITERASI%20PEDAGOGIK/5387-11800-1-SM.pdf>
- [5] M. P. e Cunha and S. Clegg, “Improvisation in The Learning Organization: A Defense of The Infra-Ordinary,” *Learn. Organ.*, vol. 26, no. 3, pp. 238–251, 2019
- [6] Rahman, Bujang. 2014. Refleksi Diri Dan Peningkatan Profesionalisme Guru. *Jurnal Paedagogia*, Jilis 17. Nomor 1. Pp. 1 – 12.
- [7] R. Susanto, Y. A. Rozali, and N. Agustina, “Development of Pedagogical Competency Models for Elementary School Teachers : Pedagogical Knowledge , Reflective Ability , Emotional Intelligence and Instructional Communication Pattern,” *Univers. J. Educ. Res.*, vol. 7, no. 10, pp. 2124–2132, 2019.
- [8]R. Susanto and R. Rachmadtullah, “Model Of Pedagogic Competence Development : Emotional Intelligence And Instructional Communication Patterns,” *Int. J. Sci. Technol. Res.*, vol. 8, no. 10, pp. 8–11, 2019.
- [9]Sarah A. Nagro, “The Effects of Guided Video Analysis on Teacher Candidates ’ Reflective Ability and Instructional Skills,” *Teach. Educ. Div. Counc. Except. Child.*, vol. 1, no. 1, p. 17, 2016.
- [10]Sri Pratini, Haniek. 2016. Implementasi Paradigma Pedagogi Reflektif Dalam pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Competence, Conscience dan Compassion Mahasiswa.. *Journal Elementary Sschool 3*. Vol. 3 No. 1. ISSN 2338-980X.

[11]Suhartono. 2011. *Design Development Learning Journal Reflection For The Media Elementary School Teacher In Conducting Classroom Action Research*. Artikel ICDE, Pp. 13.32.

<http://file:///D:/ABDIMAS%20PEMB%20INTERNAL%20UEU%202018%20RATNA/BUKU%20DAN%20JURNA;%20LITERASI%20PEDAGOGIK/896-1672-1-SM.pdf>

[12] Zulfadewina, Nurmawati, and S. F. Meilana, “Peningkatan profesionalisme pedagogik mengajar guru TK, SD, SMP/MTS melalui pelatihan Mengajar Gaya Motivator (MGM),” *Selma*, vol. 07, no. 1, pp. 83–89, 2018.